

TUGAS AKHIR

APLIKASI UNTUK MENENTUKAN HAK WAJIB

PENERIMA ZAKAT FITRAH (MUSTAHIQ)



Oleh

Aliyandi Langelo
NIM : 11 024 124

Dosen Pembimbing

Sukandar Sawidin, ST.MT
NIP. 19641006 199203 1 005

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
2015

LEMBAR PENGESAHAN
APLIKASI UNTUK MENENTUKAN HAK WAJIB
PENERIMA ZAKAT FITRAH (MUSTAHIQ)

Oleh
Aliyandi Langelo
NIM : 11 024 124

*Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan sebagai persyaratan untuk
menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Teknik Elektro
Bidang Keahlian Teknik Informatika
Politeknik Negeri Manado*

Manado, 2015

Ketua Panitia Tugas Akhir,

Dosen Pembimbing,

Fanny Doringin, ST.MT
NIP.19700903 199010 1 001

Sukandar Sawidin, ST.MT
NIP.19641006 199203 1 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro,

Ir Jusuf Luther Mappadang, MT
NIP.196106011990031002

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aliyandi Langelo

Nim : 11 024 124

Program Studi : Teknik Informatika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya pengembangan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan Tugas Akhir ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Manado, 20 Agustus 2015

Yang menyatakan

Aliyandi Langelo

ABSTRAK

Penerimaan zakat fitrah merupakan salah satu rukun islam yang wajib dikeluarkan sebagai penyucian diri dan diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat agar dapat menyalurkan kepada orang-orang yang berhak untuk menerimanya, dan dapat dijadikan sebagai meminimalisir tingkat kemiskinan yang ada. Dalam proses penerima zakat fitrah tentunya harus melewati delapan ashnaf yang sudah kita ketahui bersama. Namun dalam kenyataan, penerima zakat fitrah belum bisa terkomputerisasi dengan baik dalam proses penilaian fakir dan miskin.

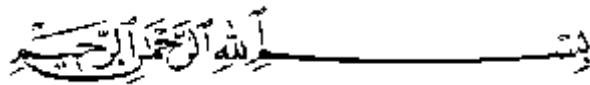
Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu model pengolahan data pada Badan Amil Zakat Masjid Al-Azhar menjadi terkomputerisasi. Dan juga untuk membangun aplikasi dalam menentukan penerima Zakat Fitrah.

Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 sebagai terrealisasinya aplikasi ini, sistem ini juga menggunakan basis data microsoft access.

Aplikasi untuk menentukan hak wajib penerima zakat fitrah ini dapat digunakan dengan baik dalam mengelola data, menampung data, serta menentukan calon peserta menjadi mustahiq yang berhak untuk menerima zakat fitrah.

Kata kunci: Aplikasi untuk menentukan hak wajib penerima zakat fitrah (Mustahiq).

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir yang berjudul Aplikasi Untuk Menentukan Hak Wajib Penerima Zakat Fitrah (Mustahiq) ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menyadari banyak sekali kendala – kendala yang dihadapi. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Allah Subhanahu Wata'ala, yang tanpa karunia dan rahmatnya penulis tidak bisa menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
2. Ir. Jemmy Rangan, ST .MT, selaku Direktur Politeknik Negeri Manado.
3. Ir. Jusuf Luther Mappadang, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Manado.
4. Bapak Nikita Sajangbati ST MT, selaku Kepala Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Manado.
5. Bapak Sukandar Sawidin, ST .MT, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan dan bimbingannya demi kematangan penulisan ini.
6. Semua staf dosen Politeknik Negeri Manado yang telah memberikan bekal Ilmu kepada penulis.
7. Yang tercinta Ibu dan Bapak yang telah membesarkan, membimbing, serta mendidik penulis dengan penuh kasi sayng dan penuh kesabaran serta selalu memberikan dorongan moril dan do'a yang ikhlas sehingga terselesaikan penulisan ini.
8. Teman-Teman BTPNM, Ke11an yang selalu mengsupport dan membantu.
9. Team : Zul, Yuyun, Titin, Sanif, Aba Adjiji, Gusti, Randy, Aldy, Eji, Edo, Fajar, Wandy, Geo, dan Elga.

10. Terima Kasih juga kepada semua pihak yang telah turut membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan sangat rendah hati penulis menyadari bahwa penulisan ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu segala bentuk kritik dan saran yang menuntun kepada kebaikan dan penyempurnaan penulisan ini sangat diharapkan dan diterima penulis dengan tangan terbuka.

Akhirnya penulis mengharapkan penulisan ini berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala berkenan merestui segala yang penulis cita – citakan selama ini. *Amiin...*

Wallahulmuwafiq ilaa Aqwamith Tharieq

Wasalamu'alaikum warahmattullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.5 Metodologi Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Aplikasi.....	8
2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi.....	8
2.2.1 Pengertian Informasi.....	8
2.2.2 Pengertian Sistem.....	9

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi.....	9
2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen.....	9
2.4 Konsep Dasar Sistem Penunjang Keputusan.....	11
2.4.1 Pengertian Keputusan.....	11
2.4.2 Pengambilan Keputusan.....	11
2.4.3 Definisi SPK.....	11
2.4.4 Komponen-Komponen SPK.....	12
2.4.5 Model SPK.....	14
2.4.6 Klasifikasi SPK.....	15
2.4.7 Karakteristik SPK.....	17
2.4.8 Keuntungan SPK.....	18
2.5 Konsep Dasar Zakat.....	19
2.5.1 Pengertian Zakat.....	19
2.5.2 Sejarah Zakat.....	19
2.5.3 Hukum Zakat.....	20
2.5.4 Faedah Zakat.....	20
2.5.5 Hikmah Zakat.....	22
2.6 Microsoft Acces.....	23
2.6.1 Mengenal Database.....	24
2.6.2 Kelebihan Microsoft Acces.....	25

2.6.3 Kelemahan Microsoft Acces.....	25
2.7 Visual Basic.....	26
2.8 Sejarah Visual Basic.....	26
2.9 Perkembangan Visual Basic.....	30
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	
3.1 Lokasi dan Waktu.....	34
3.2 Alat dan Bahan.....	34
3.3 Pengertian Analisa dan Perancangan Sistem.....	35
3.4 Kerangka Konseptual.....	35
3.5 Data Flow Diagram.....	37
3.6 Flowchart.....	38
3.7 Perancangan Database.....	41
BAB IV IMPLEMENTASI	
4.1 Implemensai.....	42
4.4.1 Implementasi Program.....	42
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambaran Sistem Informasi.....	10
Gambar 2.2	Komponen SPK.....	14
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 3.2	Data Flow Diagram.....	37
Gambar 3.3	Flowchart From Login.....	38
Gambar 3.4	Flowchart Input Data Jamaah.....	39
Gambar 3.5	Flowchart Form Sistem.....	40
Gambar 4.1	Tampilan Login Admin.....	42
Gambar 4.2	Tampilan Form Login Staf.....	43
Gambar 4.3	Tampilan Form Login Salah.....	43
Gambar 4.4	Tampilan Menu Awal.....	44
Gambar 4.5	Tampilan Master Data.....	44
Gambar 4.6	Tampilan Input Data Jama'ah.....	45
Gambar 4.7	Tampilan Data Jama'ah Disimpan.....	46
Gambar 4.8	Tampilan Input Data User.....	47
Gambar 4.9	Tampilan Data User Disimpan.....	47
Gambar 4.10	Tampilan Penilaian.....	48
Gambar 4.11	Tampilan Nilai Akhir Dan Disimpan.....	49

Gambar 4.12Tampilan Hasil Mustahiq.....	50
Gambar 4.13Tampilan Laporan.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Sistem Informasi.....	10
Tabel 2.2 Tabel Kategori SPK.....	14
Tabel 3.1 Tabel User.....	41
Tabel 3.2 Tabel Jama'ah.....	41
Tabel 3.3 Tabel Hitung.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi telah berkembang pesat mengikuti arus era globalisasi sehingga menuntut adanya suatu perkembangan dalam menentukan penerimaan zakat fitrah serta dapat mengembangkan sistem tersebut yang terkomputerisasi.

Penerimaan zakat fitrah merupakan salah satu prosedur penting untuk menentukan siapa saja yang layak untuk mendapatkan hak pemberian zakat tersebut. Beberapa masalah yang terjadi dalam proses (pemberian) terhadap masyarakat diantaranya subyektifitas pengambilan keputusan akan terasa, terutama jika masyarakat yang ada, memiliki berbagai macam aspek yang memenuhi kriteria dalam penerimaan zakat fitrah sesuai dengan ketentuan islam yang pada dasarnya.

Masalah yang muncul saat ini adalah jika proses pengambilan keputusan (penginputan) rumit yaitu yang terjadi sekarang umumnya adalah adanya masyarakat yang seharusnya mendapatkan hak tersebut kini tidak mendapatkannya yang semestinya melalui prosedur yang ada sehinggah dapat kesalah pahaman dalam pemutusan kelayakan untuk penerimaan zakat fitrah .

Jika proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi serta diharapkan subyektifitas dalam pengambilan keputusan dapat dikurangi dan dapat diganti dengan pelaksanaan seluruh kriteria (Penginputan) terhadap masyarakat sesuai dengan standart baku yang ada atau kriteria tertentu.

Dalam dunia zakat juga dapat digunakan yaitu dalam menentukan mustahik (orang yang menerima zakat). Zakat merupakan salah satu rukun islam yang mewajibkan kepada hambanya yang memiliki harta dan mencukupi nisab untuk

dikeluarkan dan disalurkan kepada orang yang berhak menerima sesuai perhitungan tertentu. Zakat ini berfungsi untuk mensucikan harta si pemilik harta dan bisa mengatasi masalah umat islam saat ini yaitu kemiskinan.

Pengumpulan dana zakat dari masyarakat (muzaki) dan penyalurannya kepada mustahik (yang menerima zakat). Didalam Al-Qur'an Surat at-Taubah telah disebutkan golongan (ashnaf) yang berhak menerima zakat.

Teknologi informasi telah berkembang pesat mengikuti arus era globalisasi sehingga menuntut adanya suatu perkembangan dalam menentukan penerimaan zakat fitrah serta dapat mengembangkan sistem tersebut yang terkomputerisasi.

Penerimaan zakat fitrah merupakan salah satu prosedur penting untuk menentukan siapa saja yang layak untuk mendapatkan hak pemberian zakat tersebut. Beberapa masalah yang terjadi dalam proses (pemberian) terhadap masyarakat diantaranya subyektifitas pengambilan keputusan akan terasa, terutama jika masyarakat yang ada memiliki berbagai macam aspek yang memenuhi kriteria dalam penerimaan zakat fitrah sesuai dengan ketentuan islam yang pada dasarnya.

Masalah yang muncul saat ini adalah jika proses pengambilan keputusan (penginputan) rumit yaitu yang terjadi sekarang umumnya adalah adanya masyarakat yang seharusnya mendapatkan hak tersebut kini tidak mendapatkannya yang semestinya melalui prosedur yang ada sehinggah dapat kesalah pahaman dalam pemutusan kelayakan untuk penerimaan zakat fitrah .

Jika proses pengambilan keputusan ini dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi serta diharapkan subyektifitas dalam pengambilan keputusan dapat dikurangi dan dapat diganti dengan pelaksanaan seluruh kriteria (Penginputan) terhadap masyarakat sesuai dengan standart baku yang ada atau kriteria tertentu.

Dari penjabaran diatas, hal ini menjadi latar belakang pada proposal adalah bagaimana sistem pendukung keputusan dapat digunakan sebagai alat tolak ukur

sekalian mengeksekusi kepada masyarakat sehingga nantinya pihak penyelenggara dapat melakukan pengambilan keputusan secara kolektif.

Hasil ini dapat digunakan oleh pihak penyelenggara untuk melandasi pengambilan keputusan dalam hal sistem penentuan hak wajib penerimaan zakat fitrah.

Saat ini proses pendataan yang terdapat pada tiap tingkat kelurahan tersebut belum dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan karena masih dilakukan menggunakan manual.

Pengumpulan data atau survey terhadap masyarakat menggunakan teknik observasi sesuai kriteria dan ketentuan dalam penerimaan zakat fitrah tersebut. Beranjak dari latar belakang ini serta kebutuhan dari Masjid maka penulis mengangkat judul yaitu **“APLIKASI UNTUK MENENTUKAN HAK WAJIBPENERIMA ZAKAT FITRAH (MUSTAHIQ)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka masalah yang mendasari adalah :

1. Bagaimana membantu mengefektifkan dan mengefisienkan waktu pengolahan data masyarakat yang menjadi mustahik?
2. Bagaimana membantu badan ta'mirul masjid dalam membuat keputusan yang akurat mengenai mustahik yang dikeolalah oleh badan amil zakat?
3. Bagaimana membantu penyimpanan data-data mustahik yang lebih baik dan membantu memberikan informasi yang lengkap mengenai mustahik untuk memudahkan dalam pengontrolan penyaluran dana zakat kepada mustahik?
4. Bagaimana membantu pemutusan mustahiq agar tepat sasaran sesuai ketentuan syariat zakat yang ditetapkan oleh Badan Amil Zakat ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi permasalahan, anrata lain :

- a. Pembahasan hanya pada pembuatan sistem penunjang keputusan untuk menentukan mustahik.
- b. Penentuan mustahik ini hanya pada golongan fakir dan miskin.
- c. Pengolahan kriteria-kriteria sebagai faktor penentuan mustahik yaitu , indeks rumah, indeks harta dan indeks usaha
- d. Laporan yang di buat sistem hanya berupa laporan jumlah mustahik yang berhak (layak).
- e. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemograman Visual Basic, dan Microsoft Access sebagai databasenya.
- f. Implementasi sistem dibatasi hanya sampai tahap pengolahan data dan pengujian.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulis

Tujuan secara umum dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui sistem yang sedang berjalan pada Badan Amil Zakat.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan pada sistem yang lama atau yang sedang berjalan pada Badan Amil Zakat.
3. Memberikan saran dan perbaikan jika ditemukan masalah pada sistem yang lama.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam rangka menerapkan atau membandingkan teori dan pengetahuan yang telah diterima dibangku perkuliahan.

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

a. Bagi Penulis

Merancang Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Mustahik pada Badan Amil Zakat (BAZ).

b. Bagi Universitas

- 1) Menambah Khazanah keilmuan bidang sistem informasi syaria khususnya yang berkaitan dengan Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Mustahik.
- 2) Memberikan gambaran kepada mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

c. Bagi Badan Amil Zakat (BAZ)

- 1) Dengan pengimplementasian Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Mustahik ini, dapat membantu Badan Amil Zakat untuk membuat keputusan dan memperoleh data atau informasi mengenai orang yang berhak menjadi mustahik sehingga penyaluran dana zakat lebih tepat sasaran.
- 2) Dengan adanya sistem penunjang keputusan ini Badan Amil Zakat memiliki waktu yang lebih efektif dalam menentukan mustahik sehingga dapat meningkatkan kinerja Badan Amil Zakat.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan meliputi dua metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

1.5.1.1. Studi Lapangan

1. Observasi

Melakukan pengamatan dan terlibat langsung di dalam kegiatan kegiatan yang ada di Badan Amil Zakat untuk mendapatkan data -data yang diperlukan pada sistem yang sedang berjalan.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab kepada penyelenggara yang bekerja di lapangan yang berhubungan dengan tugas akhir tersebut.

1.5.1.2. Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur, buku buku,serta artikel-artikel yang mendukung dengan topik yangakandibahasdalam penyusunan tugas akhir ini. Selain itu penulis mengumpulkan data dari situs-situs internet yang dapat dijadikan acuan pembahasan masalah.

2.1.1. Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan sistem ini, penulis menerapkan metode RAD(Rapid Application development)yang merupakan metodologi dengan pendekatan Object Oriented (OO) menggunakan notasi Unifed Modelling Language (UML).

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun atas 5 (lima) bab, tersusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir dan yang mendukung penulisan tugas akhir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metode pengumpulan data, metodologi pengembangan sistem, dan kerangka berfikir.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan analisa, perancangan dan implementasi sistem penunjang keputusan penentuan mustahik.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis, perancangan dan implementasi yang sudah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah Program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan.

- Pengertian Aplikas Menurut Jogiyanto(1999:12) :
Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (instruction) atau pernyataan (statement) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.
- Pengertian Aplikasi Menurut Rachmad Hakim S :
Aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur Windows &, permainan (game), dan sebagainya.
- Pengertian Aplikasi Menurut Harip Santoso : Aplikasi adalah suatu kelompok

file (form, class, report) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait, misalnya aplikasi payroll, aplikasi fixed asset, dll.

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.2.1 Pengertian Informasi

Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberi kejutan atau surprise pada yang menerimanya. Intensitas dan lamanya kejutan dari informasi disebabkan nilai informasi. “Informasi” yang tidak mempunyai nilai biasanya karena rangkaian data yang tidak lengkap atau kadaluarsa. (Witarto, 2004).

2.2.2 Pengertian Sistem

Dalam bidang sistem informasi, sistem diartikan sebagai sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. (Mulyanto, 2009).

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut James Alter (1992) dalam buku Information System: A Management Perspective, mendefinisikan sistem informasi sebagai kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. (Mulyanto, 2009).

2.3 Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau Management Information System

(MIS) adalah salah satu bagian dari klasifikasi sistem informasi berdasarkan dukungan sistem yang tersedia. SIM merupakan sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Umumnya SIM mengambil data dari sistem pemrosesan transaksi.

Tabel.2.1 Gambaran Berbagai Sistem Informasi

Si st e m	Fungsi	Pemakai
TPS	Menghimpun dan menyimpan informasi transaksi	Orang yang memproses transaksi
MIS	Mengkonversi data yang berasal dari TPS menjadi informasi yang berguna untuk mengelola organisasi dan memantau kinerja	Semua level manajemen
DSIS	Membantu pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi, model atau perangkat untuk menganalisis informasi	Analisis, Manajer dan Profesional
EIS	Menyediakan informasi yang mudah diakses dan bersifat interaktif dan pamengharuskan eksekutif menjadi ahli analisis	Manajemen tingkat menengah dan atas

E S	Menyediakan pengetahuan pakar pada bidang tertentu untuk membantu pemecahan masalah	Orang yang hendak memecahkan masalah yang memerlukan kepakaran
O A S	Menyediakan fasilitas untuk memproses dokumen maupun pesan-pesan sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efisien dan efektif	Staff maupun manajer

2.4 Konsep Dasar Sistem Penunjang Keputusan

2.4.1 Pengertian Keputusan

Sebelum mendefinisikan apa itu keputusan, akan coba dijelaskan apa itu masalah, karena keputusan itu sangat berkaitan erat dengan masalah. Masalah adalah suatu keadaan atau kondisi yang menjadi pemisah antara keadaan atau kondisi yang diinginkan dan keadaan atau kondisi kenyataan yang terjadi. Keputusan adalah kegiatan memilih suatu strategi atau tindakan dalam pemecahan masalah. Tindakan memilih strategi atau aksi yang diyakini manajer akan memberikan solusi terbaik atas sesuatu itu disebut pengambilan keputusan. (Kusrini, 2007).

2.4.2 Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah sebuah proses memilih tindakan (diantara berbagai alternatif) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan. Menurut

Simon (1997), pengambilan keputusan manajerial sinonim dengan proses keseluruhan dari manajemen. (Turban, 2005).

2.4.3 Definisi SPK

Secara formal SPK tidak memiliki definisi yang tetap. Setiap definisi SPK yang dibuat berusaha mempersempit ruang lingkupnya secara berbeda-beda. SPK adalah computer based support system untuk pengambilan keputusan manajemen yang berhubungan dengan kondisi keputusan semi terstruktur dan tidak terstruktur yang menggunakan berbagai model. SPK dapat digunakan oleh pengguna tunggal pada satu PC bisa juga berbasis web untuk digunakan oleh banyak orang yang terhubung melalui internet maupun intranet. (Turban, 2005)

Sistem pendukung keputusan merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen Terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif bagi pemakainya. Sifat interaktif ini dimaksudkan memudahkan integrasi antar berbagai komponen dalam proses pengambilan keputusan seperti prosedur, kebijakan, teknik analisis serta pengalaman dan wawasan manajerial guna membentuk suatu kerangka keputusan yang bersifat fleksibel (Indriyani dan Humdiana, 2005). Pada umumnya, SPK yang dirancang dapat memenuhi kemampuan, sebagai berikut (Daihani, 2001):

1. Memberikan dukungan yang kuat bagi manajemen apabila pada suatu saat manajer dihadapkan dengan masalah-masalah yang bersifat terstruktur maupun tidak terstruktur.
2. Memberikan dukungan pada proses pengambilan keputusan untuk semua tingkat manajemen dalam suatu perusahaan

atau organisasi, dan mengintegrasikan semua tingkat manajemen pada saat yang tepat.

3. Memberikan dukungan komunikasi bagi para pengambil keputusan dalam rangka pengambilan suatu keputusan yang saling bergantung.
4. Mendukung semua langkah proses pengambilan keputusan dan memberikan fasilitas interaksi di antara langkah-langkah tersebut.
5. Mendukung berbagai proses pengambilan keputusan namun tidak menjadikan seluruh proses manajemen tergantung pada SPK.

2.4.4 Komponen-Komponen SPK

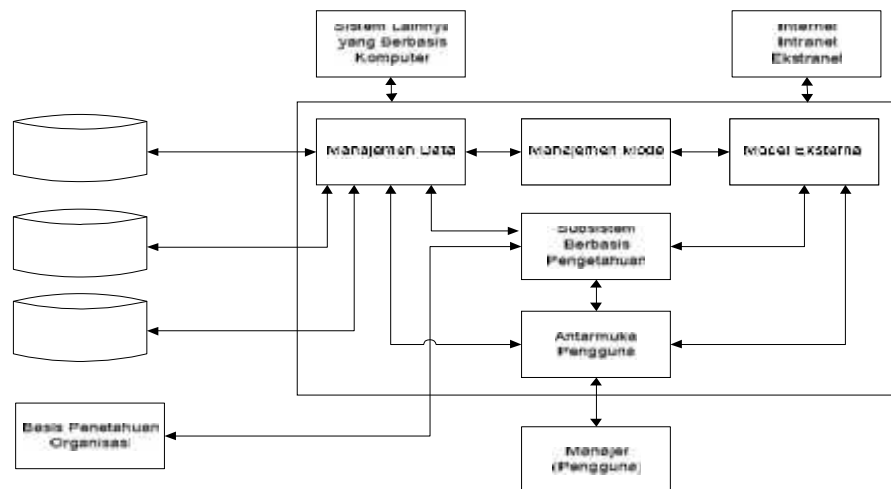
Bila dilihat dari karakteristik, sistem penunjang keputusan hanya mempunyai tiga komponen. Namun, bagi tiga komponen tersebut memerlukan satu komponen lagi yang dapat memberikan intelegensi. Komponen keempat, yaitu manajemen berbasis pengetahuan. Keempat komponen tersebut adalah (Turban, 2005).

2.4.4.1 Subsistem manajemen data, komponen yang mengatur beragam aktifitas yang berhubungan dengan proses pengambilan, penyimpanan dan pengorganisasian data yang relevan dengan konteks sebuah keputusan.

2.4.4.2 Subsistem manajemen basis model, komponen yang mengatur beragam aktifitas yang berhubungan dengan proses pengambilan, penyimpanan dan pengorganisasian dari beragam model kuantitatif dalam keuangan, statistik, manajemen yang mempunyai kemampuan analisis terhadap masalah yang diambil keputusannya.

2.4.4.3 Subsistem antarmuka pengguna (user interface), sebagai komponen sistem komputer yang memungkinkan komunikasi dua arah antar sistem komputer dan penggunanya.

2.4.4.4 Subsistem manajemen berbasis pengetahuan, manajemen aktif pada keahlian dalam organisasi. Melibatkan pengumpulan, pengelompokan dan penyebaran pengetahuan untuk mendukung kemampuan tertentu yang bermanfaat untuk memberikan intelegensi sesuai kebutuhan pemakai, biasanya berupa keahlian pakar. Komponen ini bersifat opsional.



Gambar 2.1. Komponen SPK (Turban ,2005).

2.4.5 Model SPK

Model adalah suatu gambaran (abstraksi) suatu fenomena (sistem) menggunakan media yang dapat dikomunikasikan. Kategori-kategori model dapat dilihat pada tabel dibawah ini: (Turban, 2005).

Tabel 2.2 Kategori-Kategori Model SPK

Kategori	Proses dan Tujuan	Teknik-teknik representative
Optimalisasi masalah dengan sedikit alternatif	Menemukan solusi terbaik dari sejumlah kecil alternatif	Tabel Keputusan, pohon keputusan
Optimalisasi via algoritma	Menemukan solusi terbaik dari sejumlah besar alternatif dengan menggunakan proses pendekatan langkah demi langkah	Model pemrograman matematika linier dan lainnya, model jaringan
Optimalisasi via rumusan analitik	Menemukan solusi terbaik dalam satu langkah dengan menggunakan satu rumus	Beberapa model <i>inventori</i>
Simulasi	Menemukan satu solusi yang cukup baik atau yang terbaik di antara berbagai alternatif yang dipilih dengan menggunakan eksperimen	Beberapa tipe simulasi
<i>Heuristik</i>	Menemukan satu solusi yang cukup baik dengan menggunakan aturan-aturan	Pemrograman <i>heuristik</i> , sistem pakar
Model-model prediktif	Memprediksikan masa depan untuk skenario yang ditentukan	Model <i>forecasting</i> , analisis <i>markov</i>
Model-model lainnya	Memecahkan kasus bagaimana	Pemodelan keuangan, <i>waitin</i>

	<p>ajika dengan menggunakan sebuah rumus</p>	<p><i>glines</i></p>
--	--	----------------------

2.4.6 Klasifikasi SPK

Holsapple dan Whinston (1996) mengklasifikasikan SPK menjadi enam kerangka kerja, sebagai berikut: (Turban 2005).

2.4.6.1 SPK Berorientasi-Teks

Pentingnya menyajikan dan memproses dokumen dan fragmente teks secara efisien dan efektif karena banyaknya informasi (meliputi data dan pengetahuan) yang disimpan dalam format teks. SPK berorientasi teks mendukung pengambilan keputusan secara elektronik untuk mempermudah pencarian, perbaikan dan melihat informasi yang disajikan secara teks yang dapat mempengaruhi keputusan.

2.4.6.2 SPK Berorientasi-Database

SPK berorientasi database bercirikan pembuatan laporan yang baik dan kapabilitas query. Pada SPK, database organisasi punya peran penting dalam struktur SPK.

2.4.6.3 SPK Berorientasi-Spreadsheet

Spreadsheet merupakan sistem pemodelan yang memungkinkan pengguna mengembangkan model-model untuk mengeksekusi analisis SPK. Model ini digunakan secara luas pada SPK yang dikembangkan pengguna akhir.

2.4.6.4 SPK Berorientasi-Solver

Solver adalah suatu algoritma yang ditulis sebagai suatu program komputer untuk melakukan komputasi tertentu untuk memecahkan suatu tipe masalah tertentu. Solver dapat menjadi alat add-in pada sebuah spreadsheet atau dapat di-embedded pada sebuah bahasa pemodelan khusus, seperti Linggo

2.4.6.5 SPK Berorientasi-Aturan

SPK mencakup aturan prosedural maupun inferensial (reasoning), seiring pada suatu format sistem pakar. Aturan ini bisa kualitatif atau kuantitatif.

2.4.6.6 SPK Gabungan

Merupakan suatu hybrid yang meliputi dua atau lebih dari teknik yang bertujuan menggabungkan kelebihan dan meminimalkan kekurangan.

2.4.7 Karakteristik SPK

Sebagaimana dikatakan bahwa sistem pendukung keputusan berbeda dengan sistem informasi yang lainnya. Beberapa karakteristik yang membedakannya adalah (Turbandalam Daihani, 2001):

2.4.7.1 Sistem pendukung keputusan dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah sifatnya semi terstruktur maupun tidak terstruktur.

2.4.7.2 Dalam proses pengolahannya, sistem pendukung keputusan mengombinasikan penggunaan model-model analisis dengan teknik pemasukan data konvensional serta fungsi-

fungsi pencarian informasi.

2.4.7.3 Sistem pendukung keputusan, dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan dengan mudah oleh orang-orang yang tidak memiliki dasar kemampuan pengoperasian komputer tinggi.

2.4.7.4 Sistem pendukung keputusan dirancang dengan menekankan pada aspek fleksibilitas serta kemampuan adaptasi yang tinggi. Sehingga mudah disesuaikan dengan berbagai perubahan lingkungan yang terjadi dan kebutuhan pemakai.

2.4.8 Keuntungan SPK

Sistem pendukung keputusan dapat memberikan manfaat atau keuntungan bagi pemakainya, keuntungan yang dimaksud adalah (Turban dan Dahi, 2001).

2.4.8.1 Sistem pendukung keputusan dapat memperluas kemampuan pengambil keputusan dalam memproses data atau informasi bagi pemakainya.

2.4.8.2 Sistem pendukung keputusan membantu pengambil keputusan dalam hal penghematan waktu yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah, terutama berbagai masalah yang sangat kompleks dan tidak terstruktur.

2.4.8.3 Sistem pendukung keputusan dapat menghasilkan solusi dengan lebih cepat serta hasilnya dapat diandalkan

2.4.8.4 Sistem pendukung keputusan dapat menjadi stimulan bagi pengambil keputusan dalam memahami permasalahannya, karena sistem pendukung keputusan mampu menyajikan berbagai alternatif.

2.4.8.5 Sistem pendukung keputusan dapat menyediakan bukti tambahan untuk memberikan pembenaran sehingga dapat memperkuat posisi pengambil keputusan.

2.5 Konsep Dasar Zakat

2.5.1 Pengertian Zakat

Zakat adalah hak Allah berupa harta yang diberikan oleh seseorang (yang kaya) kepada orang-orang fakir. Harta itu disebut dengan zakat karena di dalamnya terkandung penyucian jiwa, pengembangannya dengan kebaikan dan harapan untuk mendapat berkah. Hal ini dikarenakan asal kata zakat adalah *zakah* yang berarti tumbuh, suci dan berkah. (Sayyid Sabiq, 2009).

Ada delapan golongan yang berhak untuk menerima zakat fitrah menurut Al Qur'an Al Karim dalam Qur'an Surat At Taubah Ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَابِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَنَّفَةُ قُلُوبُهُمْ رِزْقِ الرِّجَالِ وَالْعَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَإِنَّ السَّبِيلَ قَرِيبٌ مِّنَ اللَّهِ
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ - آتورد (٦٠)

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana” (Qs at-taubah ayat: 60).

2.5.2 Sejarah Zakat

Setiap muslim diwajibkan memberikan sedekah dari rezeki yang dikaruniakan Allah. Kewajiban ini tertulis di dalam Alquran. Pada awalnya, Alquran hanya memerintahkan untuk memberikan sedekah (pemberian yang sifatnya bebas, tidak wajib). Namun, pada kemudian hari, umat Islam diperintahkan untuk membayar zakat. Zakat menjadi wajib hukumnya sejak tahun 662 M. Nabi Muhammad melembagakan perintah zakat ini dengan menetapkan zakat bertingkat bagi mereka yang kaya untuk meringankan beban kehidupan mereka yang miskin. Sejak saat ini, zakat diterapkan dalam negara-negara Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pada kemudian hari ada pengaturan pemberian zakat, khususnya mengenai jumlah zakat tersebut.

Pada zaman khilafah, zakat dikumpulkan oleh pegawai negara dan didistribusikan kepada kelompok tertentu dari masyarakat. Kelompok itu adalah orang miskin, budak yang ingin membeli kebebasan mereka, orang yang terlilit hutang dan tidak mampu membayar. Syariahmengatur dengan lebih detail mengenai zakat dan bagaimana zakat itu harus dibayarkan.

2.5.3 Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas

setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah seperti salat, haji, dan puasa yang telah diatur secara rinci berdasarkan Alquran dan Sunah. Zakat juga merupakan sebuah kegiatan sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia dimana pun.

2.5.4 Faedah Zakat

A. Faedah Agama

1. Dengan berzakat berarti telah menjalankan salah satu dari rukun Islam yang mengantarkan seorang hamba kepada kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat.
2. Merupakan sarana bagi hamba untuk taqarrub (mendekatkan diri) kepada Rabb-nya, akan menambah keimanan karena keberadaannya yang memuat beberapa macam ketaatan.
3. Pembayar zakat akan mendapatkan pahala besar yang berlipat ganda, sebagaimana firman Allah, yang artinya: "Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah" (Al Baqarah: 276). Dalam sebuah hadits muttafaq alaih, nabi juga menjelaskan bahwa sedekah dari harta yang baik akan ditumbuhkan kembangkan oleh Allah berlipat ganda.
4. Zakat merupakan sarana penghapus dosa.

B. Faedah Akhlak

1. Menanamkan sifat kemuliaan, rasa toleran dan kelapangan dada kepada pribadi pembayar zakat.
2. Pembayar zakat biasanya identik dengan sifat rahmah (belas kasih) dan lembut kepada saudaranya yang tidak punya.

3. Merupakan realita bahwa menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat baik berupa harta maupun raga bagi kaum Muslimin akan melapangkan dada dan meluaskan jiwa. Sebab sudah pasti ia akan menjadi orang yang dicintai dan dihormati sesuai tingkat pengorbanannya.
4. Di dalam zakat terdapat penyucian terhadap akhlak.
5. Menjadi tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah.

C. Faedah Kesosialan

1. Zakat merupakan sarana untuk membantu dalam memenuhi hajat hidup para fakir miskin yang merupakan kelompok mayoritas sebagian besar negara di dunia.
2. Memberikan dukungan kekuatan bagi kaum Muslimin dan mengangkat eksistensi mereka. Ini bisa dilihat dalam kelompok penerima zakat, salah satunya adalah mujahidin fi sabilillah.
3. Zakat bisa mengurangi kecemburuan sosial, dendam dan rasa dongkol yang ada dalam dada fakir miskin. Karena masyarakat bawah biasanya jika melihat mereka yang berkelas ekonomi tinggi menghambur-hamburkan harta untuk sesuatu yang tidak bermanfaat bisa tersulut rasa benci dan permusuhan mereka. Jikalau harta yang demikian melimpah itu dimanfaatkan untuk mengentaskan kemiskinan tentu akan terjalin keharmonisan dan cinta kasih antara si kaya dan si miskin.
4. Zakat akan memacu pertumbuhan ekonomi pelakunya dan yang jelas berkahnya akan melimpah.
5. Membayar zakat berarti memperluas peredaran harta benda atau uang, karena ketika harta dibelanjakan maka perputarannya akan meluas dan lebih banyak pihak yang mengambil manfaat.

2.5.5 Hikmah Zakat

Hikmah dari zakat antara lain:

1. Mengurangi kesenjangan sosial antara mereka yang berada dengan mereka yang miskin.
2. Pilar amal jama'i antara mereka yang berada dengan para mujahid dan da'i yang berjuang dan berda'wah dalam rangka meninggikan kalimat Allah.
3. Membersihkan dan mengikis akhlak yang buruk
4. Alat pembersih harta dan penjagaan dari ketamakan orang jahat.
5. Ungkapan rasa syukur atas nikmat yang Allah berikan
6. Untuk pengembangan potensi ummat
7. Dukungan moral kepada orang yang baru masuk Islam
8. Menambah pendapatan negara untuk proyek-proyek yang berguna bagi ummat.

2.6 Microsoft Access

Microsoft office access merupakan salah satu software pengolah database. Dengan Microsoft Access anda dapat mengolah berbagai jenis data serta membuat hasil akhir laporan dengan tampilan yang lebih menarik.

Microsoft Access (atau Microsoft Office Access) adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. Aplikasi ini merupakan anggota dari beberapa aplikasi Microsoft Office, selain tentunya Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data Microsoft Jet Database Engine, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan pengguna.

Microsoft Access dapat menggunakan data yang disimpan di dalam format Microsoft Access, Microsoft Jet Database Engine, Microsoft SQL Server, Oracle Database, atau semua kontainer basis data yang mendukung standar ODBC. Para pengguna/programmer yang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang kompleks, sementara para programmer yang kurang mahir dapat menggunakannya untuk mengembangkan perangkat lunak aplikasi yang sederhana. Access juga mendukung teknik-teknik pemrograman berorientasi objek, tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam perangkat bantu pemrograman berorientasi objek.

2.6.1 Mengenal Database

Database merupakan sekumpulan data atau informasi yang terdiri atas satu atau lebih table yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, dimana anda mempunyai wewenang untuk mengakses data tersebut, baik menambah, mengganti, menghapus, dan mengedit data dalam table table tersebut. Data data yang di olah tersebut disimpan dalam sebuah file dengan ekstensi .accdb (Access Database). Berbeda dengan materi Microsoft office lainnya dalam pengoperasiannya. Microsoft Access hanya mampu digunakan untuk mengolah satu file database.

Ada beberapa istilah yang harus diketahui pada saat bekerja dalam lingkungan Access yaitu:

- Table adalah sekumpulan data yang memiliki topik tertentu. Tabel mengatur data di dalamnya dalam bentuk kolom (field) dan baris (record).
- Field adalah tempat atau dimana data atau informasi dalam kelompok yang sama atau sejenis dimasukkan. Field umumnya tersimpan dalam bentuk kolom secara vertikal pada tabell.

The diagram illustrates a table structure. A box labeled 'Field' is positioned above the table, with three arrows pointing down to the column headers: 'No', 'NI', and 'Jns_Kelamin'. To the left of the table, a box labeled 'Record' is positioned vertically, with three arrows pointing right to the row numbers: '1', '2', and '3'.

No	NI	Nama	Jns_Kelamin
1	3538	Markias	L
2	3539	Fitri	P
3	3540	Irvan	L

Gambar 2.2 Contoh Field dan Record

- Record merupakan data lengkap dalam jumlah tunggal yang biasanya tersimpan dalam bentuk baris secara horizontal pada tabel.
- Form merupakan rancangan tampilan dalam bentuk tabel (form) sebagai bahan untuk entry data.
- Query adalah untuk membuat relasi atau penggabungan (Link) dari beberapa tabel (rangkaiian atau gabungan beberapa bagian struktur data).
- Report adalah untuk menampilkan data-data dalam bentuk tampilan/format laporan sesuai dengan data yang dip roses.
- Macro adalah untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan pekerjaan dari menu tabel, form report, dan query menjadi tombol serta menu secara otomatis.

2.6.2 Kelebihan Microsoft Access

Kelebihan dari Microsoft Access antara lain yaitu:

1. salah satu keunggulan Microsoft Access dilihat dari perspektif programmer adalah kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman Structured Query Language (SQL). Para pengguna dapat mencampurkan dan menggunakan kedua jenis bahasa tersebut (VBA dan Macro) untuk memprogram form dan logika dan juga untuk mengaplikasikan konsep berorientasi objek.
2. Kompatibilitasnya dengan bahasa pemrograman Structured Query Language (SQL). Microsoft Access mengizinkan pengembangan yang relative cepat karena semua table basis data, query, form dan report disimpan di dalam berkas basis data miliknya. Mmisalhnya untuk membuat query, Microsoft menggunakan Query Design Grid, sebuah program berbasis grafis yang

mengizinkan para penggunanya untuk membuat query tanpa harus mengetahui bahasa SQL nya.

2.6.3 Kelemahan Microsoft Access

Kelemahan dari Microsoft Access antara lain yaitu:

1. Microsoft Access kurang begitu bagus jika diakses melalui jaringan sehingga aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh banyak pengguna cenderung menggunakan solusi system manajemen basis data yang bersifat klien atau server.
2. Karena kurang begitu bagus jika diakses melalui jaringan maka banyak pengguna Microsoft Access menggunakan solusi sistem manajemen basis data yang bersifat klien/server.

2.7 Visual Basic

Visual basic adalah salah satu bahasa pemrograman komputer. Bahasa pemrograman adalah perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Bahasa pemrograman visual basic yang dikembangkan oleh Microsoft sejak tahun 1991, merupakan pengembangan dari pendahulunya yaitu bahasa pemrograman BASIC (Beginner's All-purpose Symbolic Instruction Code) yang dikembangkan pada era 1960-an. Bahasa pemrograman visual basic 6.0 dapat digunakan untuk menyusun dan membuat program aplikasi pada sistem operasi windows. Program aplikasi dapat berupa program database, program grafis dan lainnya. Didalam visual basic 6.0 terdapat komponen – komponen yang sangat membantu dalam pembuatan program aplikasi.

2.8 Sejarah Visual Basic

Bahasa pemrograman yang paling awal dirancang pada tahun 1950-an dan dibuat semata-mata untuk memecahkan masalah matematika yang kompleks. Bahasa-bahasa tersebut agak membingungkan bagi orang awam. Namun hal itu bukanlah masalah berbesar, karena komputer hanya ditemukan di lembaga-lembaga riset besar. Lambat laun tentunya orang sadar bahwa teknologi komputer bisa berguna tidak hanya untuk melakukan perhitungan matematika, namun bisa berguna untuk bidang yang lain. Maka komputer pun mulai menjadi barang yang biasa ditemukan di lingkungan bisnis dan universitas. Dengan semakin banyaknya orang yang menggunakan komputer, semakin banyak pula orang yang sadar bahwa bahasa pemrograman yang rumit hanya akan menghambat perkembangan komputer itu sendiri. Pada tanggal 1 Mei 1964, penemu bahasa BASIC, yaitu Profesor John G. Kemeny dan Thomas E. Kurtz di Dartmouth College di New Hampshire menjalankan pertama kali program BASIC.

Bahasa BASIC (Beginner's All-purpose Symbolic Instruction Code) merupakan bahasa tingkat tinggi yang berbentuk interpreter, yang memungkinkan untuk mengoperasikan komputer secara interaktif, program dapat ditulis, dijalankan, diubah dan dijalankan lagi tanpa harus melalui tahap kompilasi seperti pada bahasa tingkat tinggi lainnya yang berbentuk compiler. Bahasa ini dirancang khusus untuk memudahkan tugas belajar memprogram.

Pada tahun 1975, Paul Allen, pemrogram muda yang bekerja ada perusahaan komputer Honeywall dengan teman masa kecilnya William Bill Gates menawarkan interpreter BASIC kepada Ed Robert, pemilik perusahaan MITS yang memproduksi komputer mikro Altair 8800 yang mempunyai RAM 4 KB. Kedua orang ini semasa di SMA sudah pernah mendirikan perusahaan dengan nama Traf-O-Data, tetapi tidak sukses. Ed Robert berjanji akan membeli interpreter BASIC tersebut apabila ia bisa berjalan di atas komputer Altair. Paul Allen dan Bill Gates mengembangkan interpreter BASIC tersebut tanpa pernah melihat secara langsung bentuk dari komputer Altair, apalagi menggunakannya. Apa yang mereka andalkan adalah manual dari microprocessor Intel 8080 yang digunakan di Altair dan diagram dari

komputer Altair itu sendiri. Untuk mengujinya, mereka menjalankan interpreter BASIC-nya pada komputer besar dan akhirnya merekam hasilnya ke pita kertas (paper tape). Ketika Paul Allen akan mendemonstrasikan hasil kerjanya pada Ed Robert, dia teringat bahwa belum ditulis suatu program loader untuk membaca dan meletakkan interpreter BASIC yang ada di paper tape ke dalam main memory Altair. Paul Allen langsung menulis program loader tersebut dalam bahasa mesin dan memanggil interpreter BASIC dari pita kertas. Setelah beberapa menit, program berhasil masuk ke main memory. Paul Allen menyadari bahwa dia dan Bill Gates telah membuat banyak kesalahan di sana-sini, walaupun demikian, interpreter BASIC ini akhirnya dapat berjalan juga di komputer mikro Altair dan Ed Robert jadi membelinya. Untuk kedua kalinya, Paul Allen dan Bill Gates mendirikan suatu perusahaan yang disebut dengan Microsoft, yang terkenal sampai sekarang. Inilah cikal bakal dari BASIC yang terkenal itu.

Beberapa tahun kemudian muncullah bahasa pemrograman tingkat tinggi yang dengan menawarkan berbagai macam fungsi dalam pustakanya (library). Akan tetapi, untuk membuat sebuah aplikasi bisnis berbentuk grafik masih merupakan pekerjaan yang cukup sulit untuk dilakukan. Jangankan aplikasi berbentuk grafik untuk menangani permasalahan mencetak data ke dalam printer saja sudah cukup untuk membuat pemrogram kesulitan. Belum lagi untuk membedakan antara printer satu dengan yang lainnya, walaupun keduanya mempunyai tipe yang sama, yaitu sama-sama dotmatrix, pemrogram harus terlebih dahulu membuat sebuah program yang mengakomodasi semua printer tersebut. Itulah gambaran kesulitan yang dialami oleh generasi pertama pemrogram. Dibutuhkan lebih dari 20 tahun untuk mendapatkan lingkungan pemrograman berbasis DOS yang cukup stabil.

Ketika komputer mikro tergusur oleh IBM PC, maka inilah zaman dimulainya era komputer pribadi (personal computer – PC) dengan antarmuka pemakai grafis (Graphical User Interface – GUI). Dengan munculnya Microsoft Windows, para pemakai PC bisa bekerja dalam lingkungan yang kaya grafis dan intuitif. Dengan GUI menyebabkan aplikasi-aplikasi jauh lebih mudah dipelajari dan dipakai. Hal ini

sebagai ganti belajar mengetikkan dan menghafal perintah-perintah yang panjang, para pemakai cukup memilih sebuah menu dengan mengklik tombol mouse. Jendela-jendela pada layar memungkinkan pemakai untuk menjalankan lebih dari satu program secara bersamaan (multi-tasking). Kotak-kotak dialog muncul ketika sebuah program membutuhkan konfirmasi dari pemakai.

Pada tahun 1986, Dr. Bjarne Stroustrup meluncurkan bukunya yang sangat berpengaruh dengan judul *The C++ Programming Language* sebagai tanda dimulainya era pemrograman berorientasi objek (Object Programming Language - OOP). Pada tahun yang sama Intel meluncurkan microprocessor 32 bit yang pertama kali yakni 386. Banyak pemrogram profesional Amerika menggunakan bahasa C++ sebagai bahasa pemrogramannya ketika membangun suatu aplikasi yang berjalan di atas Windows. Pustaka-pustaka class (class library) dibangun untuk membantu kecepatan pengembangan suatu aplikasi. Terutama class yang berhubungan dengan objek.

Banyak orang percaya bahwa Windows mengawali masa berakhirnya pemrogram amatir. Dalam dunia MS-DOS, para profesional dalam di bidang non-komputer, biasanya mampu menulis aplikasi-aplikasi sederhana yang membantu mereka dalam pekerjaannya, merampingkan perhitungan yang membosankan, atau mengelola data dengan cepat. Jadi C++ bukanlah bahasa yang tepat untuk mereka. Karena yang mereka butuhkan adalah bahasa pemrograman yang cepat dan mudah dipelajari. Sementara C++ adalah bahasa yang benar-benar berbeda dengan bahasa C sebelumnya karena mengandung OOP. Pada waktu itu, sebagian besar pemrogram profesional membutuhkan waktu 6 bulan untuk akrab dengan konsep OOP seperti pengkapsulan (encapsulation), pewarisan (inheritance), dan polimorfisme (polymorphism). Namun bisakah setiap orang memahami hal-hal tersebut? Tentu tidak, apalagi tuntutan pemrograman dalam Windows begitu rumit bahkan untuk aplikasi yang paling sederhana sekalipun.

Tuntutan ini terjawab pada 1991, ketika Microsoft memperkenalkan Visual Basic versi 1.0. Sistem pemrograman Visual Basic mengemas kerumitan Windows

dengan cara yang benar-benar menakjubkan. Sejumlah besar pemrogram yang kesulitan untuk mempelajari C++ atau pemrogram yang membutuhkan bahasa pemrograman yang lebih mudah dan lebih produktif untuk lingkungan Windows 3.0, dapat dengan mudah dan sukses pindah ke Visual Basic.

Dengan mengkombinasikan kemampuan bahasa Basic dan peranti desain visual, bahasa ini menyediakan kesederhanaan dan kemudahan pakai tanpa mengorbankan kinerja atau fasilitas grafis yang menyebabkan Windows menjadi lingkungan kerja yang begitu menyenangkan. Menu, tombol, textbox, font, dan semua elemen lainnya dengan mudah dapat dirancang. Dan semua fasilitas tersebut tidak membutuhkan lebih dari beberapa baris pemrograman.

2.9 Perkembangan Visual Basic

Berikut Perkembangan Visual Basic dari VB 1.0 Sampai VB 10 :

- VB 1.0

Visual Basic 1.0 adalah salah satu bahasa komputer pertama yang mendukung pemrograman event-driven. Event-driven adalah gaya pemrograman yang sangat cocok untuk antarmuka pemakai grafis. Secara tradisional, pemrograman adalah sesuatu yang berorientasi pada proses dan langkah demi langkah. Sebagai ganti menuliskan sebuah program yang mengeplot setiap langkah dalam urutan tepat, pemrogram menuliskan sebuah program yang bereaksi terhadap tindakan pemakai seperti memilih sebuah menu, mengklik jendela, atau menggerak mouse. Suatu program yang besar dapat diganti dengan kumpulan miniprogram yang dipicu oleh event-event yang dilakukan oleh pemakai. Dan dengan Visual Basic, aplikasi seperti ini bisa dituliskan dengan cepat dan mudah. Sebagaimana kata Visual yang tersirat, pemrograman dilakukan secara visual. Ini berarti bahwa sebuah aplikasi sudah terlihat hasilnya walaupun belum dijalankan. Letak dan ukuran menu, textbox,

tombol, dan elemen lainnya dapat dirancang dengan menggunakan mouse dan keyboard.

- VB 2.0

Visual Basic 2.0 dirilis pada November 1992, Cakupan pemrogramannya cukup mudah untuk digunakan dan kecepatannya juga telah di modifikasi. Khususnya pada Form yg menjadikan object dapat dibuat secara seketika, serta konsep dasar dari Class modul yg berikutnya di implementasikan pada VB 4

- VB3.0

Untuk memenuhi untuk tuntutan dari para pemrogram seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan, beberapa tahun kemudian Visual Basic 3.0 diluncurkan dengan kinerja yang sudah ditingkatkan. Visual Basic 3.0 , dirilis pada musim panas 1993 dan dibagi menjadi versistandard dan professional. VB 3 memasukan Versi 1.1 dari Microsoft Jet Database Engine yg dapat membaca serta menulis database Jet (atau Access) 1.x Bukan hanya DAO (Data Access Object – yang berfungsi untuk mengakses database) sudah ditambahkan, tapi juga akses data visual dengan kontrol data (data control) juga sudah diberikan. Aplikasi data-browsing dapat dengan mudah dilakukan tanpa menulis kode. Kontrol OLE (Object Linking and Embedding) juga sudah ditambahkan. Visual Basic 3.0 , dirilis pada musim panas 1993 dan dibagi menjadi versistandard dan professional. VB 3 memasukan Versi 1.1 dari Microsoft Jet Database Engine yg dapat membaca serta menulis database Jet (atau Access) 1.x

- VB4.0

Seiring dengan perkembangan teknologi microprocessor yang telah berbasis 386 ke teknologi Pentium, Microsoft pun kemudian meluncurkan Windows 32 bit-nya yang pertama kali yakni Windows 95. Windows 95

sangat terkenal karena menampilkan GUI dengan konsep baru yang lebih memudahkan pemakai dalam menjalankan aplikasi. Untuk menjembatani perubahan dari Windows 3.11 (16 bit) ke dalam Windows 95, Microsoft meluncurkan Visual Basic 4.0 (Agustus 1995) yang menawarkan 2 compiler yang terpisah dan berbeda, yang satu untuk pengembangan windows 16 bit dan yang lain untuk windows 32 bit. Pada versi ini, pemrogram sudah dapat membangun program dengan berdasarkan Componen Object Model (COM) yang mendukung kemampuan untuk membuat Dynamic-Link Libraries (DLLs). Inilah untuk kali pertama konsep OOP diterapkan dalam Visual Basic.

- VB5.0

Visual Basic 5.0 (February 1997), Microsoft merilis secara eksklusif Visual basic untuk versi windows 32 bit . Programmer yg menulis programnya pada versi 16 bit dapat dengan mudah melakukan import porgramnya dari VB4 ke VB5. dan juga sebaliknya, program VB5 dapat diimport menjadi VB4. VB 5 memperkenalkan kemampuan untuk membuat User Control. Kemampuan untuk membangun dan mendistribusikan ActiveX Control diberikan pada Visual Basic 5.0. Dengan ditemukannya teknologi ActiveX, baik berbentuk Active DLL (COM) ataupun ActiveX Control (OCX).

- VB6.0

Pada 1998, Microsoft meluncurkan Visual Basic 6.0 dengan 3 fitur proyek baru: Data Project, DHTML Application, IIS Application. Dengan 3 senjata baru ini, diharapkan pemrograman Visual Basic sudah mampu untuk membuat aplikasi internet yang handal.

- VB7.0

Visual Basic .NET (VB 7), dirilis pada tahun 2002, Beberapa yang mencoba pada versi pertama .NET ini mengemukakan bahwa bahasa ini sangat powerful tapi bahasa yg digunakan sangat berbeda dengan bahasa sebelumnya, dengan kekurangan diberbagai area, termasuk runtime-nya yang 10 kali lebih besar dari paket runtime VB6 serta peningkatan penggunaan memory.

- VB8.0

Visual Basic 2005 (VB 8.0) , merupakan iterasi selanjutnya dari Visual Basic .NET. dan Microsoft memutuskan untuk menghilangkan kata kata .NET pada judulnya. Pada Rilis ini , Microsoft memasukan beberapa fitur baru, diantaranya:Edit and Continue , mungkin inilah kekurangan fitur terbesar dari VB .NET . pada VB 2005 ini kita diperbolehkan melakukan perubahan kode pada saat program sedang dijalankan. Perbaikan pada Konversi dari VB ke VB NET12Visual Basic .NET 2003 (VB 7.1) , dirilis dengan menggunakan NET framework versi 1.1.

- Visual Basic 2005 Express

Visual Basic 2005 Express , merupakan bagian dari Product Visual Studio. Microsoft membuat Visual Studio 2005 Express edition untuk pemula dan yg gemar dengan VB, salah satu produknya adalah Visual Basic 2005 Express yg merupakan produk gratis dari Microsoft.

- VB9.0

Basic “Orcas” (VB 9.0) , dijadwalkan akan dirilis pada tahun 2007 dan dibangun diatas .NET 3.5. Pada rilis ini , Microsoft menambahkan beberapa fitur , diantaranya :True Tenary operator , yaitu fungsi If(boolean,value, value) yg digunakan untuk menggantikan fungsi IIF LINQ Support, Ekspresi Lambda, XML Literals, Nullable types, Type Inference

- VB10.0

Visual Basic 'VBx' (VB 10.0) , Visual Basic 10, yang juga dikenal dengan nama VBx, akan menawarkan dukungan untuk Dynamic Language Runtime. VB 10 direncanakan akan menjadi bagian dari Silver Light 1.1

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Lokasi Dan Waktu

- Lokasi : Badan Penyelenggara Zakat Fitrah Masjid Al-Azhar

- Waktu : Bulan April s/d Bulan Juli

3.2 Alat Dan Bahan

Kebutuhan sistem yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini yaitu system pengambilan keputusan untuk pemutusan masyarakat yang berhak mendapatkan zakat fitrah adalah sebagai berikut :

a. Perangkat Keras

1. Prosesor Intel (R) Celeron (R)
2. Memory 2048MB RAM
3. Harddisk 500gb atau lebih
4. Keyboard
5. Mouse
6. Monitor
7. Printer

b. Perangkat Lunak

1. Microsoft windows 8
2. Microsoft Word 2013
3. Microsoft Acces 2013
4. Visual Studio 6.0

3.3 Pengertian Analisa dan Perancangan Sistem

Analisis sistem didefinisikan sebagai bagaimana memahami dan mengspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem. Sementara perancangan diartikan sebagai penjelasan dengan detail bagian-bagian dari sistem informasi diimplementasikan. Dengan demikian analisis dan perancangan sistem

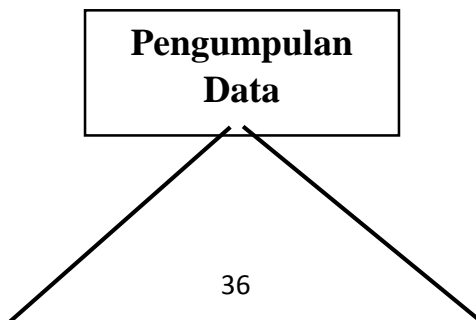
informasi bida didefinisikan sebagai proses original kompleks dimana sistem informasi berbasis komputer diimplementasikan (Al Fatta 2009).

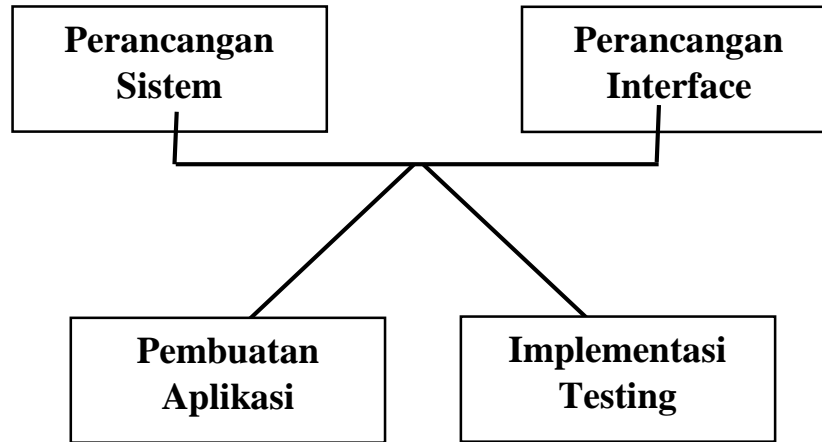
Kesuksesan suatu sistem informasi tergantung pada analisis dan perancangan yang baik. Tahapan analisis akan menentukan masalah apa yang harus diselesaikan pada organisasi atau perusahaan. Kesalahan dalam tahap ini akan mengakibatkan masalah tetap ada walaupun sistem informasi telah diimplementasikan. Sementara tahapan desain akan sangat menentukan seperti apa sistem akan berfungsi. Walaupun pada tahapan analisis masalah utama sudah terpetakan dengan benar, kesalahan desain akan mengakibatkan kegagalan penyelesaian masalah oleh sistem komputer. Dengan demikian, dua langkah ini adalah langkah yang sangat menentukan untuk pengembangan sistem.

3.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variable dalam proses analisisnya.

Adapun gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :





Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

1. Pengumpulan Data dan Informasi

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan informasi tentang cara penerima zakat fitrah (mustahiq) bagi umat muslim serta penilaian dan penetapan hingga memutuskan keputusan yang sesuai dengan syariat zakat.

2. Perancangan System

Perancangan system merupakan rancang bangun sistem yang dibuat untuk mempermudah Badan Amil Zakat dalam menilai calon mustahiq dengan berbagai indeks penilaian yang berlaku pada Badan Amil Zakat Tersebut.

3. Perancangan Interface

Perancangan interface merupakan rancangan dasar aplikasi tentang seperti apa bentuk aplikasi tersebut yang akan digunakan.

4. Pembuatan Aplikasi

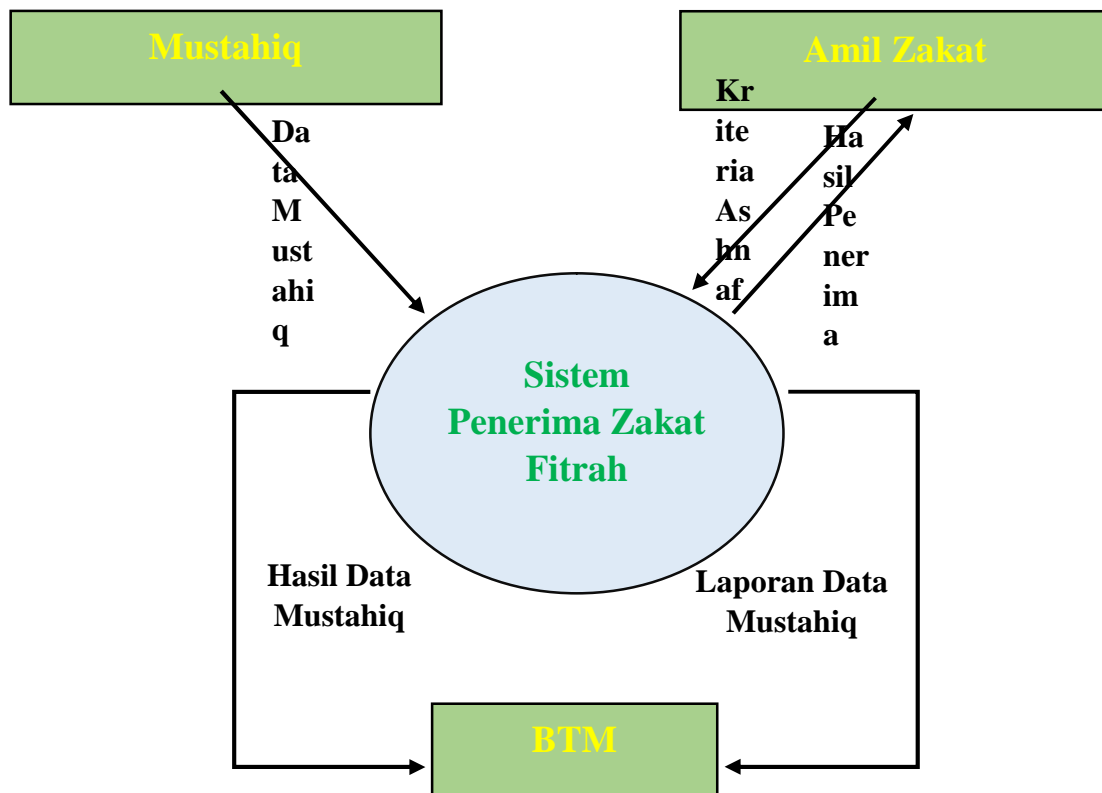
Pembuatan aplikasi menggunakan pemograman VB. 06 dan database Microsoft Acces.

5. Implementasi dan Testing

Aplikasi penerima zakat fitrah yang telah dibuat kemudian akan diuji dan diimplementasikan dengan coba mengoperasikan aplikasi tersebut, apakah semua perintah berjalan dengan semestinya.

3.5 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang mana berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah sistem nantinya. Dalam pembuatan Sistem Informasi, DFD sering digunakan.



Gambar 3.2 Data Flow Diagram Level 0

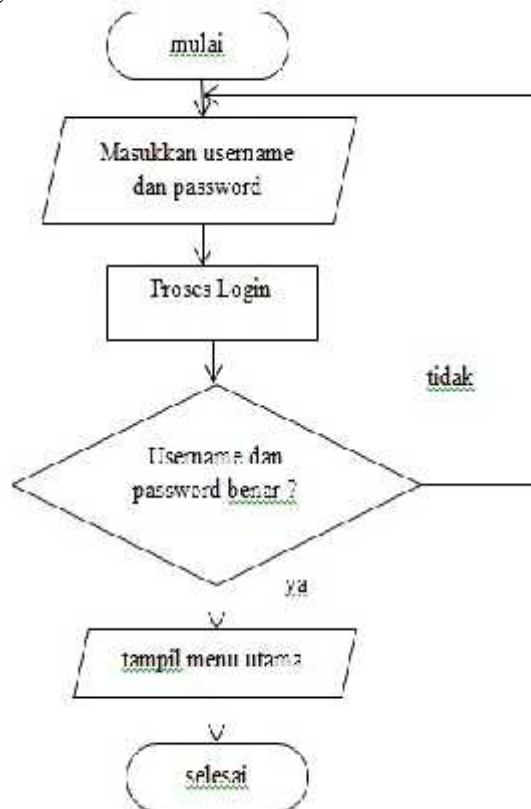
3.6 Flowchart

Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah langkah dan urutan prosedur dari suatu program.

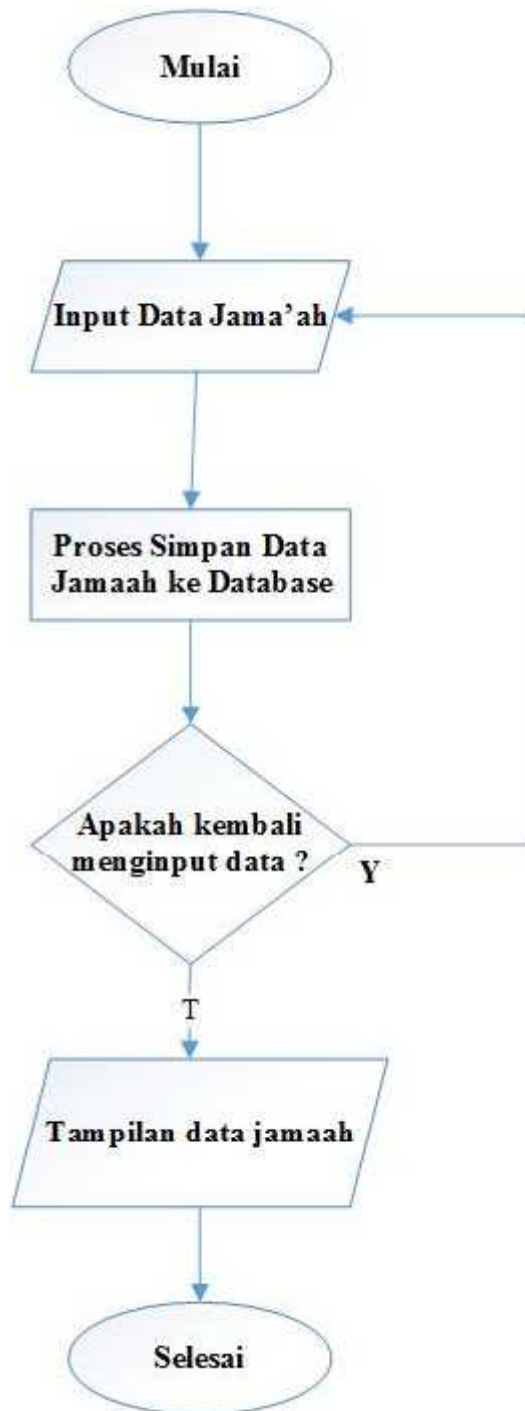
Flowchart berfungsi sebagai :

- Untuk memudahkan perancangan alur urutan logika suatu program
- Memudahkan pelacakan sumber kesalahan program
- Untuk menerangkan logika program
- Menolong analisis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil
- Menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian.

- Flowchart Form Login



- Flowchart Form Gambar 3.3 Flowchart Form Login



Gambar 3.4 Flowchart Form Input Data Jamaah

- Flowchart Form Sistem



Gambar 3.5 Flowchart Form Sistem

3.7 Perancangan Database

Dalam pembuatan sebuah aplikasi diperlukan Basis data agar aplikasi yang dijalankan apabila memasukkan data pada aplikasi, data tersebut juga tersimpan di basis data.

- **Tabel User**

	Field Name	Data Type
	id	Short Text
	username	Short Text
	pass	Short Text

Tabel 3.1 Tabel User

- **Tabel Jamaah**

	Field Name	Data Type
🔑	NIJ	Short Text
	NAMA	Short Text
	JK	Short Text
	TTL	Date/Time
	PEKERJAAN	Short Text
	ALAMAT	Short Text
	LINGKUNGAN	Short Text

Tabel 3.2 Tabel Jamaah

- **Tabel Hitung**

	Field Name	Data Type
🔑	NIJ	Short Text
	NAMA	Short Text
	JK	Short Text
	TTL	Date/Time
	PEKERJAAN	Short Text
	ALAMAT	Short Text
	LINGKUNGAN	Short Text

Tabel 3.3 Tabel Hitung

BAB IV

IMPLEMENTASI

4.1 Implementasi

Dalam pembuatan aplikasi ini bertujuan untuk menguji kevalidan nilai yang dimasukan. Dengan pengujian ini dapat diketahui apakah aplikasi yang telah dirancang dapat bekerja sesuai dengan yang diinginkan atau tidak. Cara pengujian ini dilakukan dalam pengujian hak akses user, tampilan login, skala prioritas, serta beberapa fitur lain yang terdapat pada aplikasi ini.

4.1.1 Implementasi Program

Berikut ini adalah tampilan login sebelum masuk pada program.

1. Tampilan Form “Login Admin”

Tampilan ini adalah untuk masuk pada program dan Admin berfungsi untuk menginput data jamaah dan memberikan nilai pada setiap jamaah calon penerima zakat fitrah.

Gambar 4.1 Tampilan Login Admin



The image shows a screenshot of a web application's login interface. The interface is contained within a window with a blue title bar and standard window controls (minimize, maximize, close). The main area has a light green background. On the left side, there is a prominent green button with the word "LOGIN" in white capital letters. To the right of this button, there are two input fields. The first is labeled "USERNAME" and contains the text "admin". The second is labeled "PASSWORD" and contains masked characters (dots). Below these fields, there are two buttons: a circular button with the text "Login" and a rectangular button with the text "Keluar". The "Login" button is highlighted with a thick black circle.

2. Tampilan Form “Login Staf”

Tampilan ini adalah untuk masuk pada program dan Staf berfungsi untuk menginput data jamaah saja dan tidak memberikan nilai pada setiap jamaah calon penerima zakat fitrah.

Gambar 4.2 Tampilan Form Login Staf



3. Tampilan Form “Login Salah”

Tampilan ini adalah apabila username dan password tidak cocok maka akan timbul tampilan seperti ini

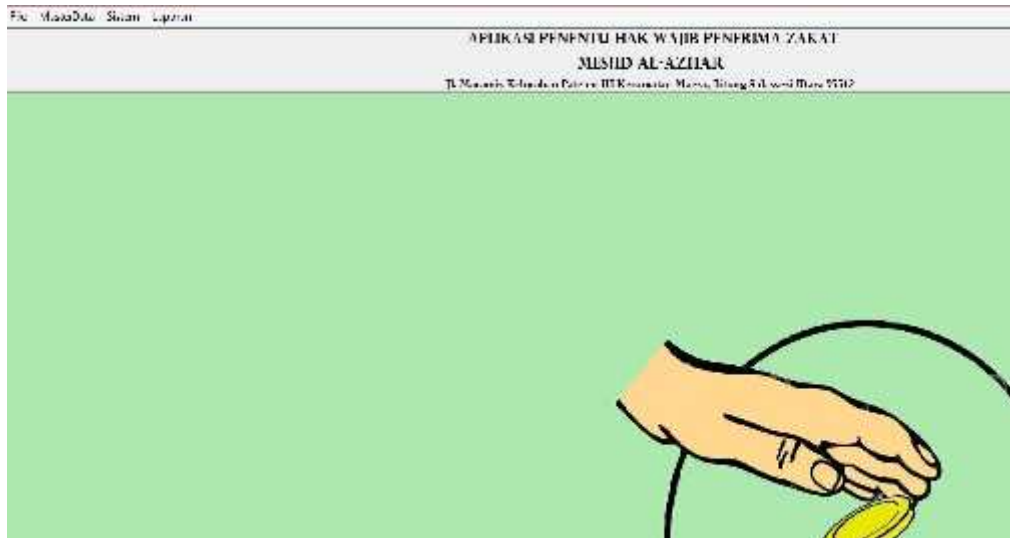
Gambar 4.3 Tampilan Form Login Salah



4.

Tampilan ini adalah tampilan untuk menunjukkan tampilan awal dan tampilan awal ini berisi tool bar yaitu : File : Log out, Master Data : Data Jama'ah, Petugas, Sistem : Proses, Nilai Akhir, Laporan : Cetak Laporan.

Gambar 4.4 Tampilan Menu Awal



5. Tampilan Form “Master Data”

Tampilan ini adalah tampilan master data yang dimana terdiri dari dua inputan yaitu data jama'ah dan petugas. Data jama'ah adalah data yang akan diisi oleh admin/staf untuk penginputan data calon penerima zakat fitrah (mustahiq) dan inputan petugas adalah untuk awal log in siapa yang berhak untuk log in.

Gambar 4.5 Tampilan Master Data



6.

Tampilan ini adalah tampilan untuk penginputan data jama'ah agar tersimpan pada database dengan mengklik tombol baru kemudian mengisi kolom yang sudah tersedia pada program tersebut.

Gambar 4.6 Tampilan Input Data Jama'ah

APLIKASI PENENTU HAK WAJIB PENERIMA ZAKAT
MESJID AL-AZHAR
Il. Mahasiswa Kesehatan Pekerjaan Sosial Kecamatan Makassar, Bidang Sulawesi Utara 95342

Input Data

INPUT DATA Jama'ah

No. Index Jama'ah

Nama

Jenis Kelamin

Tanggal Lahir

Pekerjaan

Alamat

Lingkungan

Baru

Simpan

Batal

Edit

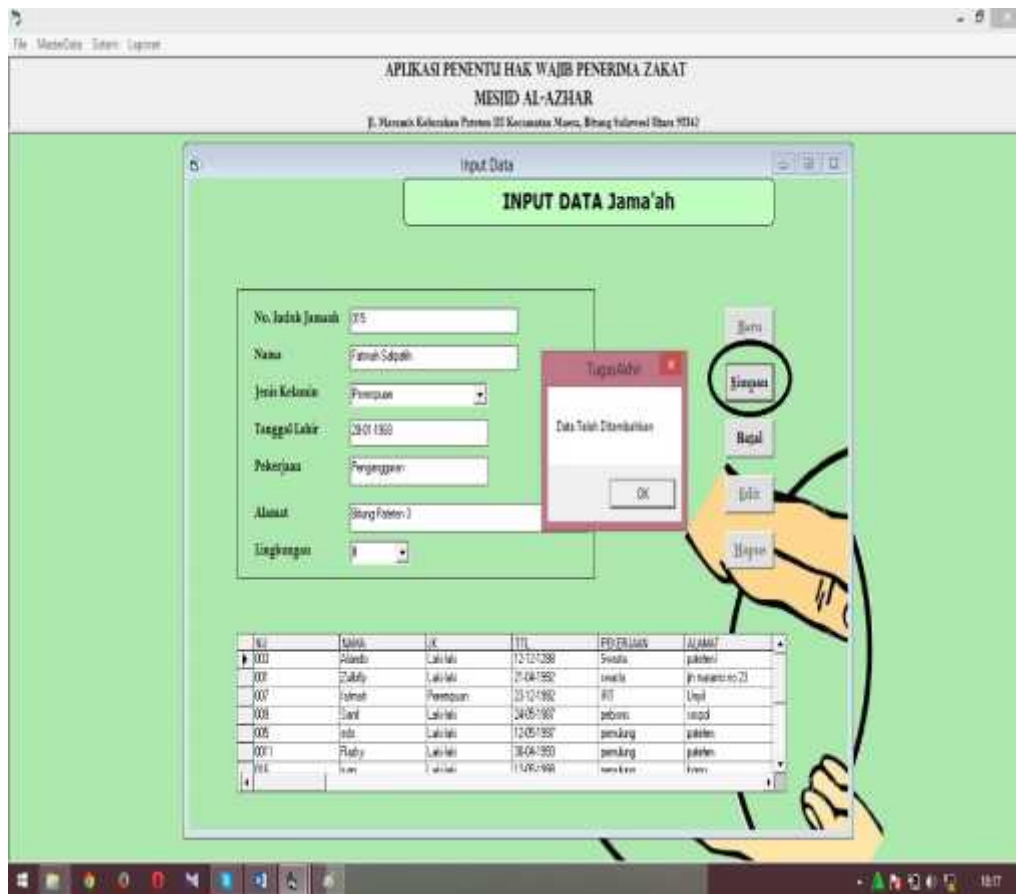
Hapus

No	Nama	Jenis Kelamin	Tanggal Lahir	Pekerjaan	Lingkungan
001	Andi	Laki-laki	15-10-1985	Perawat	Perumahan
002	Siti	Laki-laki	20-08-1988	Perawat	Perumahan
003	Fitriah	Perempuan	25-12-1985	IFT	Perumahan
004	Siti	Laki-laki	24-08-1987	Perawat	Perumahan
005	Eca	Laki-laki	15-05-1987	Perawat	Perumahan
006	Fedda	Laki-laki	10-04-1987	Perawat	Perumahan
007	Fitriah	Laki-laki	15-10-1985	Perawat	Perumahan

7. Tampilan Data Jama'ah Disimpan

Tampilan ini adalah tampilan data jama'ah yang sudah diisi dan kemudian akan disimpan. Cara menyimpannya yaitu hanya dengan mengklik simpan maka secara otomatis data tersebut akan tersimpan.

Gambar 4.7 Tampilan Data Jama'ah Disimpan



8. Tampilan Input Data User

Tampilan ini adalah tampilan untuk menambahkan user pada log in dengan cara hanya mengklik baru dan isi kolom yang sudah ada pada program.

Gambar 4.8 Tampilan Input Data User

ID	username	pass
001	admin	admin
002	Staf	staf

9. Tampilan Data User Disimpan

Tampilan ini adalah tampilan data user yang akan di simpan dengan mengklik simpan dan akan ada pemberitahuan apabila data sudah berhasil disimpan.

Gambar 4.9 Tampilan Data User Disimpan

ID	username	pass
001	admin	admin
002	Staf	staf

10. Tar

Tampilan ini adalah tampilan penilaian yang akan di isi dengan tiga index penilaian yaitu index rumah, index harta, dan index usaha. Setelah tiga index tersebut diisi dengan berbagai macam kriteria penilaian maka dengan mengklik proses, secara otomatis dari tiga index dengan berbagai macam kriteria penilaian akan mengkalkulasi dari apa yang sudah diisi.

Gambar 4.10 Tampilan Penilaian

The screenshot shows a web application interface for evaluation. The title is "PENILAIAN". The interface is organized into three main sections for different indices:

- Index Rumah (House Index):** Includes criteria like "Sempurna Rumah", "Usah Rumah", "Lingkungan", "Fasilitas", "Lokasi", and "Lain".
- Index Harta (Asset Index):** Includes criteria like "Jenis", "Jumlah", "Kondisi", "Tipe", "Tingkat", and "Lain".
- Index Usaha (Business Index):** Includes criteria like "Data Usaha", "Lama Usaha", "Jumlah Pelanggan", and "Sumber Pendanaan".

On the right side, there are input fields for "NID" (value: 215) and "Nama" (value: Fahri Wahid). Below these are fields for "Nilai Akhir" and "Reputasi". A "Proses" button is highlighted with a red circle. Other buttons include "Nilai Akhir", "Batal", and "Simpan". At the bottom right, there is a graphic of a hand holding a coin and a numeric keypad.

11. Tampilan Nilai Akhir dan Simpan Data

Tampilan ini adalah tampilan dari setiap nama yang sudah diinput dan akan menampilkan berhak menerima atau tidak berhak untuk menerima serta menampilkan nilai tertinggi, nama dan no induk jama'ah.

Gambar 4.12 Tampilan Hasil Mustahiq

NIJ	NAMA	NILAI AKHIR
002		1125
007	fatimah	1025
009	Sanif	525
005	edo	975
0011	Razky	1300
016		1050
015	Fatimah Salipatih	1075

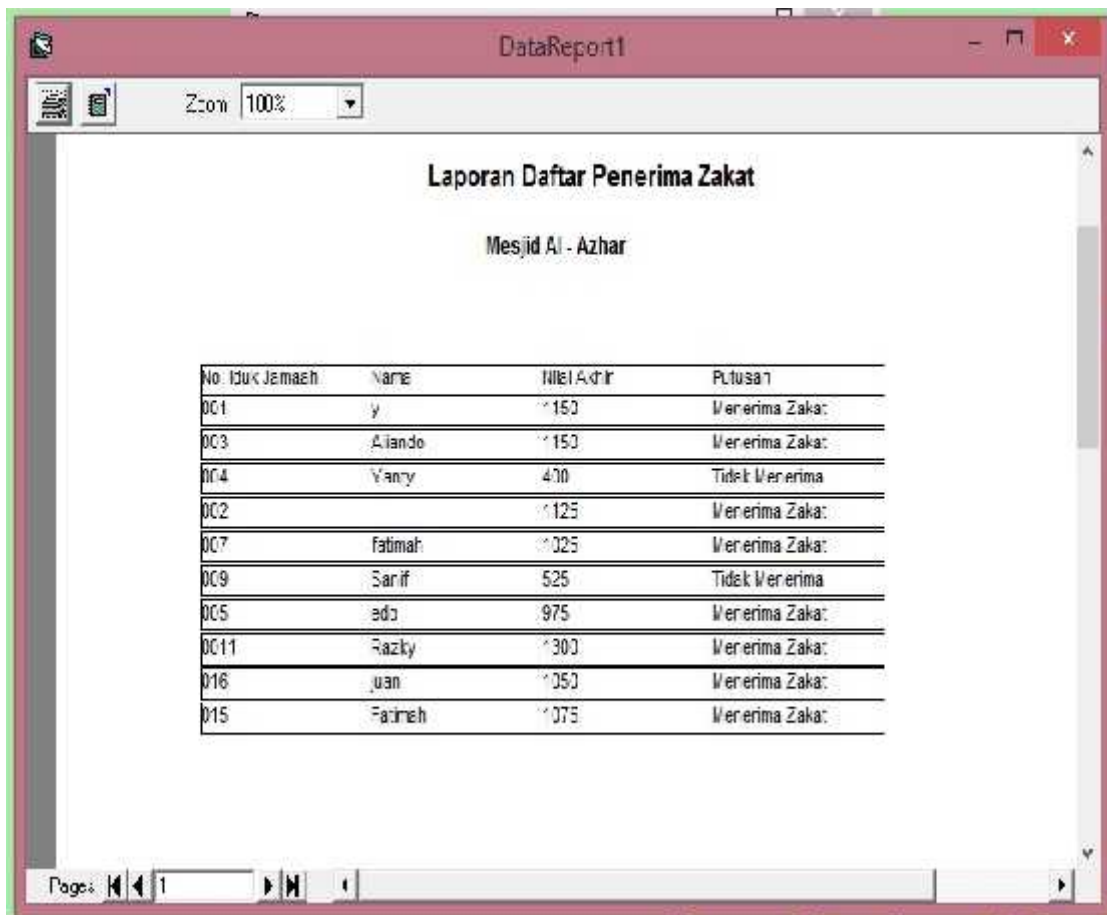
Cetak

Adodd

13. Tampilan Laporan

Tampilan ini adalah tampilan untuk menampilkan laporan dari hasil semua nama dan siap untuk di cetak serta dimasukan pada Badan Ta'mirul Masjid dan menjadi Arsip dari Badan Amil Zakat

Gambar 4.13 Tampilan Laporan



The screenshot shows a window titled "DataReport1" with a zoom level of 100%. The report content is as follows:

Laporan Daftar Penerima Zakat
Mesjid Al - Azhar

No. Iduk Jemaah	Name	Nilai Akhir	Putusan
001	y	1150	Menerima Zakat
003	Aliando	1150	Menerima Zakat
004	Vanny	400	Tidak Menerima
002		1125	Menerima Zakat
007	Fatimah	1025	Menerima Zakat
009	Sarif	525	Tidak Menerima
005	edo	975	Menerima Zakat
0011	Razky	1300	Menerima Zakat
016	Juan	1050	Menerima Zakat
015	Fatimah	1075	Menerima Zakat

Page: 1

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan perencanaan dan membuat suatu sistem pengujian beserta analisisnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari kinerja aplikasi ini :

1. Aplikasi dapat berfungsi dengan baik untuk log in , penginputan data calon penerima zakat, proses penilaian calon penerima zakat, mengeksekusi untuk menjadi musthiq dan laporan .
2. Aplikasi dapat berfungsi dengan baik dalam menampung data data penerima zakat yang sudah dieksekusi dan merekomendasikan kepada mustahiq yang berhak dan wajib mendapatkannya.
3. Script dan database yang dibuat dapat bersinergi dan berjalan dengan lancar tanpa menampilkan error dan notice yang lainnya.

5.2 SARAN

Setelah melihat aplikasi ini, penulis berharap aplikasi ini dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang lebih besar lagi dengan saran yang sebagaiberikut :

1. Agar dari Badan Ta'mirul Masjid Al-Azhar dapat mengaplikasikan aplikasi ini untuk membantu admin dalam mengolah data dalam menentukan mustahiq.
2. Aplikasi ini dapat dikembangkan dalam bentuk Web atau berbasis SMS Gateway agar Penerima Zakat fitrah (MUSTAHIQ) dapat dengan mudah mengakses informasi dan mendapatkan informasi secara tepat dan tepat.
3. Penulis menyadari kekurangan akan aplikasi ini, maka untuk melanjutkan agar mendapatkan hasil yang paling maksimal sebaiknya aplikasi dikembangkan sebagai fasilitas untuk penyajian informasi berdasarkan yang di kehendaki.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Turban, E., J. E. Aronson, dan T.Liang, 2005, *Sistem Pendukung Keputusan dan Sistem Cerdas*, Andi Offset, Jogjakarta.
- [2] Kusri. 2007. “*Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*”, AndiOffset, Yogyakarta.
- [3] Razaq, Abdul, 2004, *Belajar Cepat Langsung Praktek Visual Basic 6.0*. Penerbit Indah, Surabaya
- [4] Sistem pendukung keputusan
<http://www.kajianpustaka.com/2013/09/sistem-pendukung-keputusan-spk.html>. Diakses tanggal 3 april 2015
- [5] Sistem Pendukung Keputusan
<https://haniif.wordpress.com/2007/08/01/23-tinjauan-pustaka-sistem-pendukung-keputusan-spk/>. Diakses 3 april 2015
- [6] Pemrograman Visual Basic 6.0
<http://www.ekowiner.web.id/2015/04/pengertian-dasar-pemrograman-visual-basic-6.0.html>. Diakses 3 april 2015
- [7] Pemrograman Visual Basic 6.0
<https://brankaseverest.wordpress.com/artikel/pemrograman-dasar/>. Diakses 3 april 2015
- [8] Kelebihan dan Kelemahan VB6
<http://leciazarin.blogspot.com/2014/03/kelebihan-dan-kelemahan-visual-basic.html>. Diakses 3 april 2015
- [9] Microsoft Access
<http://leciazarin.blogspot.com/2014/03/kelebihan-dan-kelemahan-visual-basic.html>. Diakses 3 april 2015
- [10] Kelebihan dan Kelemahan Microsoft Access

- <http://dhonibuangett.blogspot.com/2012/11/sejarah-microsoft-acces-dan-berbagai.html>.Diakses 3 april 2015
- [11] <file:///D:/Semester%208/TA/TA%20ZAKAT/Materi/7%20GOLONAN%20YANG%20DIHARAMKAN%20MENERIMA%20ZAKAT.html>
- [12] file:///D:/Semester%208/TA/TA%20ZAKAT/Materi/FakirMiskin,%20Mana%20yang%20Lebih%20Parah_%20-%20Cetak%20ANTARA%20News.html
- [13] Materi/Kriteria%20Dan%20Batasan%20Orang%20Miskin%20di%20Indonesia%20_%20NIAS%20BARAT.%20.%20NIAS%20PEDULI.%20.NIAS%2020Suara%20Pencerahan.html
- [14] http://dhonibuangett.blogspot.com/2012/11/Parameter Kaya dan Miskin _ nu-lampung.or.id.html
- [15] http://leciazarin.blogspot.com/2014/03/STANDARISASI PARAMETER MUSTAHIK _ Rumah Zakat.html

Lampiran

```
Private Sub Login_Click()  
With DataEnvironment1.rskaryawan  
    If .State = 0 Then .Open  
        .Filter = adFilterNone  
        .Filter = "username='" & Nama.Text & "' and Pass='" & Pass.Text & "'"  
    If .RecordCount < 1 Then  
        MsgBox "Salah Kombinasi Username dan Password!"  
    Else  
        nmksr = Nama.Text  
        Unload Me  
        MDIForm1.Show  
        With MDIForm1  
            .mnDara.Enabled = True  
            .mnFile.Enabled = True  
            .mnCetak.Enabled = True  
            .mnSistem.Enabled = True  
            .smJamaah.Enabled = True  
            .smLogin.Enabled = False  
            .smLogout.Enabled = True  
        End With  
    End If  
End With  
End Sub
```

```
Private Sub Pass_KeyPress(KeyAscii As Integer)
    If KeyAscii = 13 Then
        Login_Click
    End If
End Sub
```

```
Private Sub Nama_KeyPress(KeyAscii As Integer)
    With DataEnvironment1.rskaryawan
        If KeyAscii = 13 Then
            If .State = 0 Then .Open
            .Filter = adFilterNone
            .Filter = "username=" & Nama.Text & ""
            If .RecordCount > 0 Then
                Nama.Text = !UserName
                Pass.SetFocus
            Else
                MsgBox "Daftar Nama tidak ada"
                Nama.Text = ""
                Nama.SetFocus
            End If
        End If
    End With
End Sub
```

```
Private Sub baru_Click()
    bersih
    'aktiv
    txtNij.SetFocus
    baru.Enabled = False
```

```
simpan.Enabled = True
```

```
batal.Enabled = True
```

```
End Sub
```

```
Private Sub batal_Click()
```

```
bersih
```

```
'txtNip.SetFocus
```

```
batal.Enabled = False
```

```
baru.Enabled = True
```

```
End Sub
```

```
Private Sub DataGrid1_Click()
```

```
txtNij.DataField = "NIJ"
```

```
txtNama.DataField = "NAMA"
```

```
txtJK.DataField = "JK"
```

```
txtTTL.DataField = "TTL"
```

```
txtPeker.DataField = "PEKERJAAN"
```

```
txtAlm.DataField = "ALAMAT"
```

```
txtLink.DataField = "LINGKUNGAN"
```

```
hapus.Enabled = True
```

```
End Sub
```

```
Private Sub edit_Click()
```

```
Adodc1.Recordset.Update
```

```
MsgBox "Data berhasil diperbarui"
```

```
Adodc1.Refresh
```

```
End Sub
```

```
Private Sub Form_Load()
```

```
'txtNij.SetFocus
```

```
'DataGrid1.Enabled = False
simpan.Enabled = False
batal.Enabled = False
hapus.Enabled = False
edit.Enabled = False
txtJK.AddItem ("Laki-laki")
txtJK.AddItem ("Perempuan")
txtLink.AddItem ("I")
txtLink.AddItem ("II")
txtLink.AddItem ("III")
```

```
Me.Top = 100
Me.Width = 13500
Me.Left = 3500
Me.Height = 9000
End Sub
```

```
Private Sub hapus_Click()
'On Error GoTo pesan
Keluar = MsgBox("Yakin untuk menghapus Data?", vbQuestion + vbYesNo,
"Konfirmasi")
    If Keluar = vbYes Then
        Adodc1.Recordset.Delete
        MsgBox "Data telah dihapus"
        Adodc1.Refresh
    Else
        txtNij.SetFocus
    End If
Exit Sub
```

```

'pesan:
MsgBox "Data tidak dapat dihapus karena mengandung child", vbCritical,
"Perhatian"
Adodc1.Refresh
End Sub

Private Sub simpan_Click()
Set rs_daftar = New ADODB.Recordset
rs_daftar.LockType = adLockOptimistic
rs_daftar.CursorType = adOpenDynamic
rs_daftar.Open "SELECT * FROM jamaah WHERE NIJ = " & txtNij.Text & "",
con, , adCmdText
If rs_daftar.EOF Then
With rs_daftar
.AddNew
!NIJ = txtNij.Text
!Nama = txtNama.Text
!JK = txtJK.Text
!TTL = txtTTL.Text
!PEKERJAAN = txtPeker.Text
!ALAMAT = txtAlm.Text
!LINGKUNGAN = txtLink.Text
'masukkan isi field lain di sini
.Update
End With
Else
MsgBox " No Induk Jamaah sudah ada !", vbCritical
Exit Sub
End If

```



```
If txtNij.Text = "" Or txtNama.Text = "" Or txtJK.Text = "" Or txtTTL.Text = "" Or  
txtPeker.Text = "" Or txtAlm.Text = "" Or txtLink = "" Then
```

```
MsgBox "Harap Diisi"
```

```
Else
```

```
MsgBox "Data Telah Ditambahkan"
```

```
End If
```

```
Adodc1.Refresh
```

```
'If txtNij.Enabled = True Then
```

```
'sambung
```

```
'sql = "insert into jamaah values(" & txtNij.Text & ", " & txtNama.Text & ", " &  
txtJK.Text & ", " & txtTTL.Text & ", " & txtPeker.Text & ", " & txtAlm.Text & ", "  
& txtLink.Text & ") "
```

```
'con.Execute (sql)
```

```
'Else
```

```
'sql = "update jamaah set nama = " & txtNama.Text & ", JK = " & txtJK.Text & ",  
TTL = " & txtTTL.Text & ", Pekerjaan = " & txtPeker.Text & ", alamat = " &  
txtAlm.Text & ", lingkungan = " & txtLink.Text & " where NIJ = " & txtNij.Text  
& ""
```

```
'con.Execute (sql)
```

```
'End If
```

```
'Adodc1.Refresh
```

```
'simpan.Enabled = False
```

```
baru.Enabled = True
```

```
Adodc1.Refresh
```

```
End Sub
```

```

Sub bersih()
txtNij.Text = ""
txtNama.Text = ""
txtJK.Text = ""
txtTTL.Text = ""
txtPeker.Text = ""
txtAlm.Text = ""
txtLink.Text = ""
txtNij.DataField = ""
txtNama.DataField = ""
txtJK.DataField = ""
txtTTL.DataField = ""
txtPeker.DataField = ""
txtAlm.DataField = ""
txtLink.DataField = ""
End Sub

Sub aktif()

txtNij.Enabled = True
txtNama.Enabled = True
txtJK.Enabled = True
txtTTL.Enabled = True
txtPeker.Enabled = True
txtAlm.Enabled = True
txtLink.Enabled = True
End Sub

Private Sub txtNama_Change()
End Sub

```

```

Private Sub txtNij_Change()
End Sub

Set rs_daftar = New ADODB.Recordset
rs_daftar.LockType = adLockOptimistic
rs_daftar.CursorType = adOpenDynamic
rs_daftar.Open "SELECT * FROM jamaah WHERE NIJ = " & txtNij.Text & "",
con, , , adCmdText
If rs_daftar.EOF Then
With rs_daftar
.AddNew
!NIJ = txtNij.Text
!Nama = txtNama.Text
!JK = txtJK.Text
!TTL = txtTTL.Text
!PEKERJAAN = txtPeker.Text
!ALAMAT = txtAlm.Text
!LINGKUNGAN = txtLink.Text
'masukkan isi field lain di sini
.Update
End With
Else
MsgBox " No Induk Jamaah sudah ada !", vbCritical
Exit Sub
End If

If txtNij.Text = "" Or txtNama.Text = "" Or txtJK.Text = "" Or txtTTL.Text = "" Or
txtPeker.Text = "" Or txtAlm.Text = "" Or txtLink = "" Then
MsgBox "Harap Diisi"

```

```

Else
MsgBox "Data Telah Ditambahkan"
End If

    Adodc1.Refresh
    If txtNij.Enabled = True Then
'sambung
'sql = "insert into jamaah values('" & txtNij.Text & "', '" & txtNama.Text & "', '" &
txtJK.Text & "', '" & txtTTL.Text & "', '" & txtPeker.Text & "', '" & txtAlm.Text & "', '"
& txtLink.Text & "')"
'con.Execute (sql)
'Else
'sql = "update jamaah set nama = '" & txtNama.Text & "', JK = '" & txtJK.Text & "',
TTL = '" & txtTTL.Text & "', Pekerjaan = '" & txtPeker.Text & "', alamat = '" &
txtAlm.Text & "', lingkungan = '" & txtLink.Text & "' where NIJ = '" & txtNij.Text
& "'"
'con.Execute (sql)
'End If
'Adodc1.Refresh

'simpan.Enabled = False
baru.Enabled = True
Adodc1.Refresh
End Sub

Sub bersih()
txtNij.Text = ""
txtNama.Text = ""
txtJK.Text = ""
txtTTL.Text = ""

```

```
txtPeker.Text = ""
txtAlm.Text = ""
txtLink.Text = ""
txtNij.DataField = ""
txtNama.DataField = ""
txtJK.DataField = ""
txtTTL.DataField = ""
txtPeker.DataField = ""
txtAlm.DataField = ""
txtLink.DataField = ""
End Sub
Sub aktiv()
```

```
txtNij.Enabled = True
txtNama.Enabled = True
txtJK.Enabled = True
txtTTL.Enabled = True
txtPeker.Enabled = True
txtAlm.Enabled = True
txtLink.Enabled = True
End Sub
```

```
Private Sub txtNama_Change()
End Sub
Private Sub txtNij_Change()
End Sub
Private Sub cmdProses_Click()
Call NilaiIndexRumah
Call NilaiIndexHarta
```

```

Call NilaiIndexUsaha
Command1.Enabled = True
Command1.SetFocus
'txtNA = total
'Me.txtNA = Val(A) + Val(B) + Val(C) + Val(D) + Val(E) + Val(F) + Val(G)
End Sub

```

```

Private Sub Command1_Click()
'Me.t3 = Val(Me.t1) + Val(Me.t2)
Me.txtNA = Val(Me.A) + Val(Me.B) + Val(Me.C) + Val(Me.D) + Val(Me.E) +
Val(Me.F) + Val(Me.G) + Val(Me.H) + Val(Me.I) + Val(Me.J) + Val(Me.K) +
Val(Me.L) + Val(Me.M) + Val(Me.N) + Val(Me.O) + Val(Me.P)

```

```

If txtNA > 650 Then
txtKep = "Menerima Zakat"
Else
txtKep = "Tidak Menerima Zakat"
End If
Command2.Enabled = True
Command2.SetFocus
End Sub

```

```

Private Sub Command2_Click()
'Set rs_daftar = New ADODB.Recordset
rs.LockType = adLockOptimistic
rs.CursorType = adOpenDynamic
rs.Open "SELECT * FROM hitung WHERE NIJ = " & txtNij.Text & "", con, , ,
adCmdText
If rs.EOF Then

```

```

With rs
.AddNew
!NIJ = txtNij.Text
!Nama = txtNama.Text
!NILAI_AKHIR = txtNA.Text
!PUTUSAN = txtKep.Text
'masukkan isi field lain di sini
.Update
End With
Else
MsgBox " No Induk Jamaaah sudah ada !", vbCritical
Exit Sub
End If

If txtNij.Text = "" Or txtNama.Text = "" Or txtNA.Text = "" Or txtKep.Text = ""
Then
MsgBox "Harap Diisi"
Else
MsgBox "Data Telah Ditambahkan"
End If

    Adodc1.Refresh
'If txtNij.Enabled = True Then
'sambung
'sql = "insert into jamaah values('" & txtNij.Text & "', '" & txtNama.Text & "', '" &
txtJK.Text & "', '" & txtTTL.Text & "', '" & txtPeker.Text & "', '" & txtAlm.Text & "', '"
& txtLink.Text & "') "
'con.Execute (sql)
Else

```

```
'sql = "update jamaah set nama = " & txtNama.Text & "', JK = " & txtJK.Text & "',  
TTL = " & txtTTL.Text & "', Pekerjaan = " & txtPeker.Text & "', alamat = " &  
txtAlm.Text & "', lingkungan = " & txtLink.Text & "' where NIJ = " & txtNij.Text  
& ""'
```

```
'con.Execute (sql)
```

```
'End If
```

```
'Adodc1.Refresh
```

```
'simpan.Enabled = False
```

```
Adodc1.Refresh
```

```
End Sub
```

```
Private Sub d1_Click()
```

```
If d1.Value = 1 Then
```

```
d2.Enabled = False
```

```
d3.Enabled = False
```

```
End If
```

```
End Sub
```

```
Private Sub d2_Click()
```

```
If d2.Value = 1 Then
```

```
d1.Enabled = False
```

```
d3.Enabled = False
```

```
End If
```

```
End Sub
```

```
Private Sub d3_Click()
```

```
If d3.Value = 1 Then
```

```
d1.Enabled = False
```

```
d2.Enabled = False
```



```
End If  
End Sub
```

```
Private Sub e1_Click()  
If e1.Value = 1 Then  
e2.Enabled = False  
e3.Enabled = False  
e4.Enabled = False  
End If  
End Sub
```

```
Private Sub e2_Click()  
If e2.Value = 1 Then  
e1.Enabled = False  
e3.Enabled = False  
e4.Enabled = False  
End If  
End Sub
```

```
Private Sub e3_Click()  
If e3.Value = 1 Then  
e1.Enabled = False  
e2.Enabled = False  
e4.Enabled = False  
End If  
End Sub
```

```
Private Sub e4_Click()
```

```
If e4.Value = 1 Then
e1.Enabled = False
e2.Enabled = False
e3.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub f1_Click()
If f1.Value = 1 Then
f2.Enabled = False
f3.Enabled = False
f4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub f2_Click()
If f2.Value = 1 Then
f3.Enabled = False
f1.Enabled = False
f4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub f3_Click()
If f3.Value = 1 Then
f1.Enabled = False
f2.Enabled = False
f4.Enabled = False
End If
```

End Sub

Private Sub f4_Click()

If f4.Value = 1 Then

f1.Enabled = False

f2.Enabled = False

f3.Enabled = False

End If

End Sub

Private Sub Form_Activate()

sambung

txtNij.SetFocus

cmdBatal.Enabled = False

cmdProses.Enabled = False

Command1.Enabled = False

Command2.Enabled = False

End Sub

Private Sub Form_Load()

disable

Dim A As String

Dim B As String

Dim C As String

Dim D As String

Dim E As String

Dim F As String

Dim G As String

Dim total As String

```

End Sub
Private Sub g1_Click()
If g1.Value = 1 Then
g2.Enabled = False
g3.Enabled = False
End If
End Sub
Private Sub g2_Click()
If g2.Value = 1 Then
g1.Enabled = False
g3.Enabled = False
End If
End Sub

Private Sub g3_Click()
If g3.Value = 1 Then
g1.Enabled = False
g2.Enabled = False
End If
End Sub

Sub NilaiIndexRumah()
If a1.Value = 1 Then
A.Text = 100
    ElseIf a2.Value = 1 Then
A.Text = 75
    ElseIf a3.Value = 1 Then
A.Text = 50
    ElseIf a4.Value = 1 Then

```

A.Text = 25

End If

If b1.Value = 1 Then

B.Text = 100

 ElseIf b2.Value = 1 Then

B.Text = 75

 ElseIf b3.Value = 1 Then

B.Text = 50

 ElseIf b4.Value = 1 Then

B.Text = 0

End If

If c1.Value = 1 Then

C.Text = 100

 ElseIf c2.Value = 1 Then

C.Text = 75

 ElseIf c3.Value = 1 Then

C.Text = 25

End If

If d1.Value = 1 Then

D.Text = 100

 ElseIf d2.Value = 1 Then

D.Text = 50

 ElseIf d3.Value = 1 Then

D.Text = 0

End If

If e1.Value = 1 Then

E.Text = 100

```

    ElseIf e2.Value = 1 Then
E.Text = 75
    ElseIf e3.Value = 1 Then
E.Text = 25
    ElseIf e4.Value = 1 Then
E.Text = 0
End If
If f1.Value = 1 Then
F.Text = 100
    ElseIf f2.Value = 1 Then
F.Text = 75
    ElseIf f3.Value = 1 Then
F.Text = 50
    ElseIf f4.Value = 1 Then
F.Text = 0
End If
If g1.Value = 1 Then
G.Text = 100
    ElseIf g2.Value = 1 Then
G.Text = 50
    ElseIf g3.Value = 1 Then
G.Text = 25
End If
'total = Val(A) + Val(B) + Val(C) + Val(D) + Val(E) + Val(F) + Val(G)
End Sub
Sub NilaiIndexHarta()
If h1.Value = 1 Then
H.Text = 100
    ElseIf h2.Value = 1 Then

```

```
H.Text = 75
  ElseIf h3.Value = 1 Then
H.Text = 50
  ElseIf h4.Value = 1 Then
H.Text = 0
End If
If i1.Value = 1 Then
I.Text = 100
  ElseIf i2.Value = 1 Then
I.Text = 50
  ElseIf i3.Value = 1 Then
I.Text = 0
  ElseIf i4.Value = 1 Then
I.Text = 0
End If

If j1.Value = 1 Then
J.Text = 100
  ElseIf j2.Value = 1 Then
J.Text = 75
  ElseIf j3.Value = 1 Then
J.Text = 25
  ElseIf j4.Value = 1 Then
J.Text = 0
End If

If k1.Value = 1 Then
K.Text = 100
  ElseIf k2.Value = 1 Then
```

```

K.Text = 75
    ElseIf k3.Value = 1 Then
K.Text = 25
    ElseIf k3.Value = 1 Then
K.Text = 0
End If
If l1.Value = 1 Then
L.Text = 100
    ElseIf l2.Value = 1 Then
L.Text = 75
    ElseIf l3.Value = 1 Then
L.Text = 25
    ElseIf l4.Value = 1 Then
L.Text = 0
End If
End Sub
Sub NilaiIndexUsaha()
If m1.Value = 1 Then
M.Text = 100
    ElseIf m2.Value = 1 Then
M.Text = 25
    ElseIf m3.Value = 1 Then
M.Text = 25
End If
If n1.Value = 1 Then
N.Text = 25
    ElseIf n2.Value = 1 Then
N.Text = 25
    ElseIf n3.Value = 1 Then

```



```
N.Text = 25
    ElseIf n4.Value = 1 Then
N.Text = 0
End If
If o1.Value = 1 Then
O.Text = 25
    ElseIf o2.Value = 1 Then
O.Text = 0
    ElseIf o3.Value = 1 Then
O.Text = 0
End If
If p1.Value = 1 Then
P.Text = 25
    ElseIf p2.Value = 1 Then
P.Text = 25
End If
```

```
End Sub
Private Sub h1_Click()
If h1.Value = 1 Then
h2.Enabled = False
h3.Enabled = False
h4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub h2_Click()
If h2.Value = 1 Then
h1.Enabled = False
```

```
h3.Enabled = False
h4.Enabled = False
End If
End Sub
Private Sub h3_Click()
If h3.Value = 1 Then
h1.Enabled = False
h2.Enabled = False
h4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub h4_Click()
If h4.Value = 1 Then
h1.Enabled = False
h2.Enabled = False
h3.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub i1_Click()
If i1.Value = 1 Then
i2.Enabled = False
i3.Enabled = False
i4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub i2_Click()
```

```
If i2.Value = 1 Then
i1.Enabled = False
i3.Enabled = False
i4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub i3_Click()
If i3.Value = 1 Then
i1.Enabled = False
i2.Enabled = False
i4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub i4_Click()
If i4.Value = 1 Then
i1.Enabled = False
i2.Enabled = False
i3.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub j1_Click()
If j1.Value = 1 Then
j2.Enabled = False
j3.Enabled = False
j4.Enabled = False
End If
```

End Sub

Private Sub j2_Click()

If j2.Value = 1 Then

j1.Enabled = False

j3.Enabled = False

j4.Enabled = False

End If

End Sub

Private Sub j3_Click()

If j3.Value = 1 Then

j1.Enabled = False

j2.Enabled = False

j4.Enabled = False

End If

End Sub

Private Sub j4_Click()

If j4.Value = 1 Then

j1.Enabled = False

j2.Enabled = False

j3.Enabled = False

End If

End Sub

Private Sub k1_Click()

If k1.Value = 1 Then

k2.Enabled = False

```
k3.Enabled = False
k4.Enabled = False
End If
End Sub
Private Sub k2_Click()
If k2.Value = 1 Then
k1.Enabled = False
k3.Enabled = False
k4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub k3_Click()
If k3.Value = 1 Then
k1.Enabled = False
k2.Enabled = False
k4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub k4_Click()
If k4.Value = 1 Then
k1.Enabled = False
k2.Enabled = False
k3.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub l1_Click()
```

```
If 11.Value = 1 Then
12.Enabled = False
13.Enabled = False
14.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub 12_Click()
If 12.Value = 1 Then
11.Enabled = False
13.Enabled = False
14.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub 13_Click()
If 13.Value = 1 Then
11.Enabled = False
12.Enabled = False
14.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub 14_Click()
If 14.Value = 1 Then
11.Enabled = False
12.Enabled = False
13.Enabled = False
End If
```

End Sub

Private Sub m1_Click()

If m1.Value = 1 Then

m2.Enabled = False

m3.Enabled = False

n1.Enabled = False

n2.Enabled = False

n3.Enabled = False

n4.Enabled = False

o1.Enabled = False

o2.Enabled = False

o3.Enabled = False

p1.Enabled = False

p2.Enabled = False

End If

End Sub

Private Sub m2_Click()

If m2.Value = 1 Then

m1.Enabled = False

m3.Enabled = False

End If

End Sub

Private Sub m3_Click()

If m3.Value = 1 Then

```
m1.Enabled = False
m2.Enabled = False
End If
End Sub
Private Sub n1_Click()
If n1.Value = 1 Then
n2.Enabled = False
n3.Enabled = False
n4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub n2_Click()
If n2.Value = 1 Then
n1.Enabled = False
n3.Enabled = False
n4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub n3_Click()
If n3.Value = 1 Then
n1.Enabled = False
n2.Enabled = False
n4.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub n4_Click()
```



```
If n4.Value = 1 Then
n1.Enabled = False
n2.Enabled = False
n3.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub o1_Click()
If o1.Value = 1 Then
o2.Enabled = False
o3.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub o2_Click()
If o2.Value = 1 Then
o1.Enabled = False
o3.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub o3_Click()
If o3.Value = 1 Then
o1.Enabled = False
o2.Enabled = False
End If
End Sub
```

```
Private Sub p1_Click()
```

```

If p1.Value = 1 Then
p2.Enabled = False
End If
End Sub
Private Sub p2_Click()
If p2.Value = 1 Then
p1.Enabled = False
End If
End Sub

Private Sub txtNij_KeyDown(KeyCode As Integer, Shift As Integer)
able
End Sub

Private Sub TxtNIJ_KeyPress(KeyAscii As Integer)
If KeyAscii = 13 Then
With DataEnvironment1.rsjamaah
If .State = 0 Then .Open
.Filter = adFilterNone
.Filter = "NIJ=" & txtNij.Text & ""
If Not .EOF Then
txtNama.Text = !Nama

Else
MsgBox "kode nama tidak ada"
txtNama.Text = ""
End If
End With
End If
End Sub

```

```
'able  
cmdProses.Enabled = True  
cmdBatal.Enabled = True  
End Sub
```

